

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* GURU TERHADAP
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI
DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Sugiyarti
NIM: 14490069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

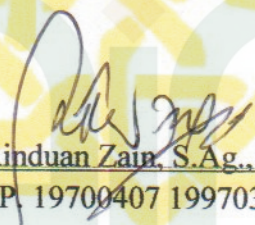
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.51/UIN-02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Guru terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 25 Mei 2018
Nilai Munaqosyah : A-

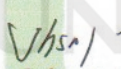
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

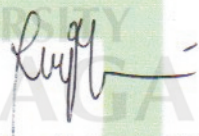
TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang


Rinduan Zain, S.Ag., M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji I

Penguji II


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

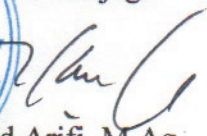

Miftahus Sa'adah, M.Ed.
NIP. 19821019 201503 2 002

Yogyakarta,

06 JUN 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ: ((إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ
يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ)). رواه مسلم

“Dari Abu Hurairah RA: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan perbuatan kalian”¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Imam Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (Kairo: Daar Ibnu Al-Haitam, 2001), 655.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater Tercinta Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ

عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini mengkaji pengaruh *self-efficacy* guru terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusif di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag, MA., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya atas ilmu yang telah Bapak berikan. Menjadi salah satu mahasiswi bimbingan Bapak adalah suatu kebanggan bagi saya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

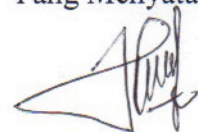
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukijan dan Ibu Sarjiyem yang telah membesarkan, mendidik, mendukung dan mengiringi peneliti selama studi dengan limpahan doa dan restunya.
7. Wintolo, Samidi beserta istri (Santi Nur Iswanti), Sukinah beserta suami (Andri Setyawan) selaku kakak dan Sukini selaku adik yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan bersama.
8. Loqman Arifin dan Sutami yang telah membantu dalam kelancaran penelitian di lapangan. Ummul Lailati, Umi Lailatul Qodriyah dan Winarsih, Dewi Puspasari, Muhammad Bahauddin dan sahabat Kahtulistiwa yang telah memberikan support semenjak semester pertama.
9. Annas Tri Ridlo, Amalia Zulaikha, Hayulia, Muhammad Ridho, Akbar Husein dan Ida Lusi Parwati yang telah bersedia menjadi pembimbing kedua tempat berkonsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Donny (SD Taman Muda Ibu Pawiyatan), Bapak Luthfi (SD Muhammadiyah Notoprajan), Bapak Santo (SD N Karanganyar), Ibu Suwarti (SD N Wirosaban), Ibu Heni (SD N Baciro), Ibu Indra dan Ibu Pini (SD N Giwangan) yang telah membantu mempermudah penyebaran angket kepada responden, serta untuk semua responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Yang Menyatakan



Sugiyarti

Nim: 14490069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	12
E. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	34
B. Landasan Teori.....	39
C. Hipotesis.....	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian	49

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	
1. <i>Self-Efficacy</i>	50
2. Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	52
3. Sikap Guru Pendidikan Inklusi	54
F. Metode Pengumpulan Data	
1. Angket.....	56
2. Dokumentasi	61
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas	65
H. Metode Analisis Data.....	68
BAB IV: GAMBARAN UMUM SD INKLUSI KOTA	
YOGYAKARTA	
A. SD Negeri Baciro	74
B. SD Taman Muda Ibu Pawiyatan	83
C. SD Negeri Wirosaban	92
D. SD Negeri Giwangan	101
E. SD N Karanganyar	108
F. SD Muhammadiyah Notoprajan	113
BAB V: PENGARUH <i>SELF-EFFICACY</i> GURU TERHADAP	
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN	
INKLUSI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA	
YOGYAKARTA	
A. Komposisi dan Persebaran Distribusi Frekuensi Data	
1. Komposisi Sampel	122
2. Distribusi Frekuensi Data.....	124

B. Deskripsi Pengaruh antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X), Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y) dan Variabel Sikap Guru (Z)	
1. Analisis Tabel Silang dan Korelasi <i>Bivariate</i> antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X) dengan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y)	139
2. Analisis Tabel Silang dan Korelasi <i>Partial</i> antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X), Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y) dan Variabel Sikap Guru (Z)	143
3. Analisis Regresi Ganda antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X1) dan Sikap Guru (X2) dengan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y)	148
C. Pembahasan Temuan Penelitian dan Literatur-Literatur Terkait	152
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	157
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Daftar Sekolah Dasar Inklusi Kota Yogyakarta yang Dijadikan Objek Penelitian	46
Tabel 2:	Pengambilan Sampel Tiap Sekolah Berdasarkan Rumus <i>Solvin dan Sampel Riil</i>	49
Tabel 3:	Interval Skor Variabel <i>Self-Efficacy</i>	52
Tabel 4:	Interval Skor Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	53
Tabel 5:	Interval Skor Variabel Sikap Guru.....	56
Tabel 6:	Kisi-Kisi Angket Penelitian “Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Guru terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi”	59
Tabel 7:	Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i>	63
Tabel 8:	Uji Validitas Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	64
Tabel 9:	Uji Validitas Variabel Sikap Guru	65
Tabel 10:	Interpretasi Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Cronbach’s Alpha</i>	66
Tabel 11:	<i>Reliability Statistic</i> Variabel <i>Self-Efficacy</i>	66
Tabel 12:	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi	67
Tabel 13:	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Sikap Guru	67
Tabel 14:	Ukuran Interpretasi Koefisien Korelasi.....	71
Tabel 15:	Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	122
Tabel 16:	Komposisi Sampel Berdasarkan Tugas/Jabatan.....	122
Tabel 17:	Komposisi Sampel Berdasarkan Agama	123
Tabel 18:	Komposisi Sampel Berdasarkan Status Sekolah.....	123
Tabel 19:	Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	124
Tabel 20:	Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Tingkat <i>Self- Efficacy</i>	124

Tabel 20: Statistik <i>Lambda</i> antara Jenis Kelamin dan Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	126
Tabel 21: Tabel Silang antara Tugas/Jabatan dan Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	127
Tabel 22: Statistik <i>Lambda</i> antara Tugas/Jabatan dan Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	128
Tabel 23: Distribusi Frekuensi Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi	129
Tabel 24: Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	130
Tabel 25: Statistik <i>Lambda</i> antara Jenis Kelamin dan Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	131
Tabel 26: Tabel Silang antara Jabatan/Tugas dan Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	132
Tabel 27: Statistik <i>Lambda</i> antara Jabatan/Tugas dan Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	133
Tabel 28: Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Guru	134
Tabel 29: Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Tingkat Sikap Guru.....	135
Tabel 30: Statistik <i>Lambda</i> antara Jenis Kelamin dan Tingkat Sikap Guru.....	136
Tabel 31: Tabel Silang antara Jabatan/Tugas Guru dan Tingkat Sikap Guru.....	137
Tabel 32: Statistik <i>Lambda</i> antara Jabatan/Tugas dan Tingkat Sikap Guru.....	138
Tabel 33: Tabel Silang antara Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dengan Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi	139
Tabel 34: Statistik <i>Gamma</i> antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Variabel Keberhasilan Impementasi Pendidikan Inklusi	141

Tabel 35: Tabel Korelasi <i>Bivariate</i> Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	142
Tabel 36: Tabel Silang antara Tingkat <i>Self-Efficacy</i> , Tingkat Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi, dan Tingkat Sikap Guru	144
Tabel 37: Tabel Korelasi <i>Partial</i> Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi dengan Variabel Sikap Guru	146
Tabel 39: Tabel <i>Model Summary</i> Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X1) dan Variabel Sikap Guru (X2) dengan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y)	149
Tabel 40: Tabel <i>Anova</i> ^a Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X1) dan Variabel Sikap Guru (X2) dengan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y)	149
Tabel 41: Tabel <i>Coefficients</i> ^a Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X1) dan Variabel Sikap Guru (X2) dengan Variabel Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi (Y)	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Konsep Dasar Perilaku Menurut Sosial Kognitif.....	40
Gambar 2: Skema Variabel Penelitian	50
Gambar 3: Skema Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan Mediator Variabel Z	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Sekolah
Lampiran VII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 2
Lampiran IX	: Sertifikat KKN
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat OPAC
Lampiran XVI	: <i>Curriculume Vitae</i>
Lampiran XVII	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XVIII	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XIX	: Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas)

ABSTRAK

Sugiyarti. *Pengaruh Self-Efficacy Guru Terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Penelitian kuantitatif dengan model studi korelasi dan regresi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *self-efficacy* (X) terhadap variabel keberhasilan implementasi pendidikan inklusi (Y) ketika dikontrol dengan variabel sikap guru (Z) berdasarkan pada teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura.

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di tingkat Sekolah Dasar Inklusi Kota Yogyakarta, dengan sampel sejumlah 99 guru dari populasi sebesar 161 guru. Penarikan sampel didasarkan pada kaidah *probability sampling* dengan teknik *stratified sample*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* (X) sedangkan variabel dependen adalah keberhasilan implementasi pendidikan inklusi (Y). Selain itu terdapat pula variabel kontrol berupa sikap guru (Z). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 20.

Hasil perbandingan antara koefisien korelasi *bivariate* ($X = self-efficacy$ dan $Y = keberhasilan implementasi pendidikan inklusi$) dengan koefisien korelasi *partial* ($X = self-efficacy$, $Z = sikap guru$ dan $Y = keberhasilan implementasi pendidikan inklusi$) menunjukkan bahwa koefisien $r_{yx} > r_{yx.z}$ yaitu $0,616 > 0,278$. Artinya, secara statistik cukup bukti untuk menyatakan bahwa pada angka kepercayaan 95%, *self-efficacy* berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi jika dimediasi oleh sikap guru. Dengan demikian, *self-efficacy* membutuhkan adanya sikap guru untuk keberhasilan pendidikan inklusi. dengan kata lain, jika tidak ada variabel sikap guru, maka *self-efficacy* tidak akan pernah berpengaruh secara linier pada berhasil tidaknya implementasi pendidikan inklusi. Analisis korelasi *partial* ini terkonfirmasi oleh analisis regresi di mana koefisien $\beta_1 = 0,215$ dan koefisien $\beta_2 = 0,660$, di mana pengaruh *self-efficacy* dan sikap guru mampu meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi sebesar 0,654. Artinya, ketika guru memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan sikap yang positif dapat meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi sebesar 65,4%.

Kata Kunci: *self-efficacy*, sikap guru, keberhasilan implementasi pendidikan inklusi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan inklusi merupakan pendidikan terkini yang diperuntukkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Pada dasarnya, sistem pendidikan inklusi harus bersedia menerima semua siswa dalam keadaan apapun, termasuk kelemahan dan keterbatasannya. Landasan filosofis penyelenggaraan pendidikan inklusi, yakni *Bhineka Tunggal Ika* di mana keragaman dan perbedaan yang terdapat di masyarakat merupakan kekayaan bangsa yang harus dijunjung tinggi. Adapun landasan yuridis penyelenggaraan pendidikan inklusi salah satunya, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa:

“Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.¹

Landasan tersebut sangatlah jelas bahwa seluruh warga yang memiliki keterbatasan apapun mempunyai hak untuk bersekolah, baik di sekolah khusus maupun di sekolah reguler tanpa terkecuali. Namun, pada kenyataannya penyelenggaraan pendidikan inklusi banyak ditemukan permasalahan-permasalahan. Permasalahan yang muncul disebabkan oleh

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diakses dari, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, pada tanggal 26 Mei 2018 pukul 16:31 WIB.

beragam faktor, antara lain faktor guru, orang tua, siswa, manajemen sekolah, pemerintahan, masyarakat, dan sebagainya.²

Terkait faktor guru, permasalahan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman guru tentang anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut karena guru kurang memenuhi standar kompetensi pendidikan.³ Kompetensi merupakan kunci yang harus dimiliki oleh setiap guru sebab kompetensi merupakan unsur penting dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga tujuan dari pendidikan tercapai dengan baik. Kurang profesionalnya guru terlihat dari kurang ramahnya terhadap anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut bisa terjadi karena guru belum sesuai dengan kompetensi.⁴ Oleh sebab itu, di sekolah inklusi dibutuhkan sosok guru pendamping khusus.

Selain kompetensi guru di atas, faktor pengetahuan dan kepribadian guru yang berbeda-beda menyangkut sikap toleransi, ramah, sabar, serta sikap dan keyakinan (*self-efficacy*) guru yang rendah berpengaruh pula dalam implementasi pendidikan inklusi. *Self-efficacy* sangat diperlukan bagi guru sebab *self-efficacy* memengaruhi guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan bidang akademik.

² Nissa Tarnoto, "Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapai Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD," *Jurnal Humanitas* 13, no. 1 (2012): 55.

³ Trimo, "Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif: Kajian Aplikatif Pentingnya Menghargai Keberagaman Bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal* 1, no. 2 (2012): 239.

⁴ Tarmansyah, "Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD 03 Alai Padang Utara Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2009): 13.

Melanie Shu Hui NG mengemukakan bahwa faktor yang memengaruhi keberhasilan praktik inklusi salah satunya, yaitu *self-efficacy*.⁵ *Self-efficacy* merupakan tingkat keyakinan guru yang menunjukkan seberapa besar kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.⁶ Keyakinan guru yang dimiliki dari *self-efficacy* akan membuat guru termotivasi dan memberikan pengaruh pada lingkungan belajar siswa. Guru harus yakin bahwa guru mampu memberikan pengajaran kepada siswanya sesuai dengan latar belakang dan perkembangan siswa.⁷ Pendidik/pengajar yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi mampu menyelesaikan permasalahan di bidang akademik dan akan mengerahkan usaha yang tinggi dalam menghadapi kesulitan pada saat menjalani tuntutan tugasnya sebagai pendidik/pengajar. Namun, pembahasan tersebut hanya sebatas pembahasan kualitatif saja dan belum diketahui seberapa besar nilai kontribusinya.

Konsep *self-efficacy* mirip dengan konsep *self-esteem* (harga diri), namun terdapat perbedaan yang penting.⁸ Jika *self-esteem* mengacu pada perasaan umum dari bagian harga diri atau nilai diri, dikonseptualisasikan sebagai suatu atribut yang meliputi rentang kegiatan yang beragam,

⁵ Melanie Shu Hui NG, "Factors Influencing the Success of Inclusive Practices in Singaporean Schools" (Thesis, Faculty of Educational Sciences, University of OSLO, 2015), <https://www.duo.uio.no/bitstream/handle/10852/49454/7/Factors-Influencing-the-Success-of-Inclusive-Practices-in-Singaporean-Schools.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2018 pukul 17.06 WIB.

⁶ Wolfolk sebagaimana dikutip oleh Dewi Hartawati dan Sulis Mariyanti, "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Burnout* pada Pengajar Taman Kanak-Kanak Sekolah "X" di Jakarta," *Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2014): 56.

⁷ Dita Ayu Puspitasari dan Muryantinah Mulyo Handayani, "Hubungan Tingkat *Self-Efficacy* Guru dengan Tingkat *Burnout* pada Guru Sekolah Inklusif di Surabaya," *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* 3, no. 1 (2014): 64.

⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)*, 74.

sementara *self-efficacy* adalah kepercayaan pada kapasitas seseorang untuk sukses pada tugasnya dan *self-efficacy* lebih spesifik pada situasi tertentu. *Self-efficacy* dan *self-esteem* berkaitan dengan *self-confidence*. *Self-confidence* (kepercayaan diri) merupakan kombinasi antara *self-efficacy* dengan *self-esteem*. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensinya.⁹

Literatur-literatur yang dikaji dalam penelitian ini, cenderung mengemukakan faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Dari beberapa literatur tersebut, peneliti mengambil sampel terkait implementasi pendidikan inklusi yang dikemukakan oleh Samuel Olufemi Adeniyi dkk.¹⁰ Dalam tulisannya, Samuel mengemukakan bahwa implementasi pendidikan inklusi di Nigeria berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pola pikir/sikap guru yang mencerminkan senang hati (menerima) siswa berkebutuhan khusus, fasilitas/sarana dan prasarana memadai, keterampilan sesuai dengan kompetensi, serta pengalaman mengajar guru. Kelima variabel tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.

Senada dengan penjelasan di atas, Anik Lestarinigrum juga mengemukakan pentingnya fasilitas/sarana dan prasarana guna menunjang implementasi praktik pendidikan inklusi. Selain itu, kemampuan guru dalam

⁹ *Ibid.*, 33.

¹⁰ Samuel Olufemi Adeniyi dkk, "Determinants of Successful Inclusive Education Practice in Lagos State Nigeria," *World Journal of Education* 5, no. 2 (2015): 28.

memodifikasi kurikulum juga perlu diperhatikan, baik memodifikasi lingkungan maupun memodifikasi waktu.¹¹ Berdasarkan deskripsi di atas, dapat diketahui faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Namun, pembahasan di atas terbatas pada penelitian kualitatif dan elemen-elemen dasar pendukung keberhasilan implementasi pendidikan inklusi saja yang meliputi kebijakan/hukum/peraturan, sikap dan pengalaman guru, keterampilan guru serta pengadaptasian lingkungan.

Perlu diingat bahwa pendidikan inklusi tidak hanya melibatkan orang-orang atau penyelenggara pendidikan inklusi di lembaga tersebut, tetapi lembaga tersebut harus melakukan kerja sama lintas sektoral. Kerja sama lintas sektoral bisa dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana dikatakan oleh Sukinah bahwa guru dan sekolah secara bersama-sama harus berkolaborasi dengan profesi lain seperti psikolog dan melibatkan orang tua serta masyarakat, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.¹² Selain itu, praktik pendidikan inklusi terbatas pada tingkat kelas saja.

Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Winda Andriyani bahwa penerapan pendidikan inklusif hanya dilihat sebatas dari peran guru dalam implementasi pembelajaran inklusi di kelas saja yang meliputi perencanaan,

¹¹ Anik Lestaringrum, " Implementasi Pendidikan Inklusif untuk Anak Usia Dini di Kota Kediri (Studi pada PAUD Inklusif YPBK Semampir, Kecamatan Kota, Kediri, " *Jurnal CARE* 4 no. 2 (2017): 63.

¹² Sukinah, "Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusif," *Jurnal Pendidikan Khusus* 7, no. 2 (2010): 45.

proses yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup, dan evaluasi.¹³

Literatur-literatur yang membahas mengenai sikap guru sebagai sarana menumbuhkan keyakinan untuk mempraktikkan pendidikan inklusi terbatas pada sikap guru menerima siswa ABK atau tidak. Kecenderungan literatur tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian Syafrida dan Aryani Tri Wrastati yang mengungkapkan bahwa sikap yang dimiliki oleh guru pendidikan inklusi terbagi menjadi sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif ditunjukkan bahwa guru menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus di dalam kelas, sedangkan sikap negatifnya yaitu guru kurang mendukung penempatan anak berkebutuhan khusus di dalam kelas inklusi penuh serta berpandangan yang negatif terhadap kemampuan anak berkebutuhan khusus.¹⁴ Guru pendidikan inklusi yang menunjukkan sikap negatif sebagian besar karena belum mampu memodifikasi kurikulum. Pada intinya, praktik pendidikan inklusi tidak hanya memodifikasi lingkungan atau waktu saja, tetapi juga memodifikasi isi, pendekatan, struktur, dan strategi dengan visi bersama.¹⁵

Senada dengan penjelasan di atas, Prastyono juga mengemukakan keberhasilan pendidikan inklusi tidak terlepas dari komponen dasar yang

¹³ Winda Andriyani, "Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 24-28, 117.

¹⁴ Syafrida Elisa dan Aryani Tri Wrastari, "Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap," *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 60.

¹⁵ Sukinah, "Implementasi Pendidikan Inklusif Membangun Peserta Didik Berkarakter," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 17, no. 1 (2010): 73.

memungkinkan pendidikan inklusi dipraktikkan. Salah satu komponen dasar tersebut antara lain komponen disposisi yang meliputi sikap kepala sekolah dan sikap guru yang positif terhadap keanekaragaman siswa.¹⁶ Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat diketahui pentingnya sikap guru yang positif dalam mencapai suatu keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Namun, pembahasan di atas terbatas pada penelitian yang bersifat kualitatif, sehingga belum diketahui secara pasti kontribusi nilai-nilai sikap guru dalam mencapai keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melihat bahwa penelitian-penelitian yang membahas *self-efficacy* sebagai landasan mencapai keberhasilan implementasi pendidikan inklusi hanya terbatas pada penelitian kualitatif, sehingga kontribusi nilai-nilai *self-efficacy* guru belum diketahui secara pasti. Selain itu, pembahasan implementasi pendidikan inklusi hanya sebatas pada tingkat kelas yang artinya terpusat pada proses pembelajaran saja. Artinya, pengembangan pendidikan inklusi terpusat pada pendekatan pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, manajemen kelas dan metode pembelajaran. Tentu pembahasan ini juga penting, karena pengembangan pendidikan pada tingkat kelas merupakan inti dari pendidikan. Namun, aspek sikap guru juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara *self-efficacy* dengan keberhasilan implementasi pendidikan inklusif di Sekolah Dasar Inklusi di

¹⁶ Prastyono, "Implementasi Pendidikan Kebijakan Inklusif (Studi di Sekolah Galuh Handayani Surabaya)," *Jurnal Administrasi Publik* 11, no. 1 (2013): 126.

Kota Yogyakarta, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *self-efficacy* yang ada dalam diri guru yang dipraktikkan dalam sekolah inklusi terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Dalam penelitian ini, digunakan pula variabel kontrol berupa sikap guru. Penggunaan sikap guru, sebagai salah satu komponen sikap positif dirasa menyentuh ranah afektif, kognitif dan konatif dari seorang guru. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat pengaruh dan seberapa besar kontribusi *self-efficacy* guru terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi apabila dikontrol dengan variabel sikap guru dan melihat apakah sekolah melakukan kolaborasi lintas sektoral atau tidak.

Penentuan SD Inklusif di Kota Yogyakarta sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lokasi tiap-tiap sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian yang mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Kedua, sekolah yang diteliti sesuai kriteria, yaitu adanya siswa berkebutuhan khusus yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Pada dasarnya, pemerintah Yogyakarta menganjurkan kepada seluruh sekolah pada tiap-tiap jenjang untuk menerapkan pendidikan inklusi,¹⁷ tetapi tidak semua sekolah terdapat siswa berkebutuhan khusus. Hal ini dikhawatirkan guru belum memahami akan anak berkebutuhan khusus. Ketiga, pemilihan responden didasarkan pada kriteria yang ditentukan, yaitu guru kelas/wali kelas, guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus dengan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Parsiwi Sulistyani selaku Kepala Sekolah SD Negeri Baciro Yogyakarta pada 14 Februari 2018.

pertimbangan guru tersebut telah memahami anak berkebutuhan khusus dan dianggap guru telah mampu mengambil keputusan bagi dirinya, baik dipengaruhi oleh lingkungan maupun dirinya sendiri.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di tingkat SD Kota Yogyakarta ketika dikontrol dengan variabel sikap guru?
2. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* dan sikap guru terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di tingkat SD Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* guru dengan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta ketika dikontrol dengan variabel sikap guru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *self-efficacy* guru dan sikap guru terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dengan adanya penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang pendidikan terutama terkait pengembangan nilai-nilai keyakinan diri guru (*self-efficacy*).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi praktisi pendidikan bahwa nilai-nilai keyakinan diri seorang guru (*sekf-efficacy*) yang dipraktikkan di sekolah inklusi merupakan faktor penentu keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pihak penyelenggara pendidikan inklusif di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi ketika sikap guru terhadap pendidikan inklusi positif.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh stakeholder sekolah bahwa *self-efficacy* yang tinggi maka keberhasilan implementasi pendidikan inklusi tinggi.

D. Telaah Pustaka

Keberhasilan implementasi pendidikan inklusi sangat tergantung pada institusi yang menyelenggarakannya. Lembaga atau institusi penyelenggara pendidikan inklusi perlu merancang program guna dijadikan sebagai landasan dalam layanan pendidikan inklusi. Perencanaan rancangan program tersebut sangatlah penting, artinya program tersebut akan dijadikan sebagai arah implementasi dari program yang direncanakannya.¹⁸ Ketersediaan program dan pengorganisasian struktural merupakan indikator dari suatu perencanaan implementasi pendidikan inklusi. Dalam proses implementasi pendidikan inklusi hal yang harus ada untuk menunjang keberhasilan implementasi pendidikan inklusi adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk akses siswa berkebutuhan khusus serta kondisi siswa yang harus di perhatikan, strategi yang digunakan dalam penerapan pendidikan inklusi, dan metode pembelajaran.

Literatur-literatur yang membahas mengenai implementasi pendidikan inklusi akan dijelaskan sebagai berikut. Afrina Devi Marti dalam penelitiannya yang berjudul Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Kota Padang dengan menggunakan penelitian kuantitatif menyebarkan angket kepada guru kelas, guru mata pelajaran dan guru pembimbing khusus. Instrumen yang digunakan ada delapan aspek antara lain¹⁹: kebijakan, kondisi lingkungan, sikap guru, kompetensi guru, kondisi peserta didik, kurikulum, penilaian, serta dukungan masyarakat.

¹⁸ Sukinah, "Manajemen ...": 41.

¹⁹ Afrina Devi Marti, "Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1 no. 3 (2013): 4.

Adapun hasilnya yaitu dalam penerapan kebijakan terdapat 97% sekolah telah memiliki visi dan misi pendidikan inklusi, tetapi dalam hal pengetahuan sekolah mengenai organisasi, advokasi, dan masyarakat belum menawarkan sumberdayanya. Terkait kondisi lingkungan, sebesar 92,7% menunjukkan bahwa kondisi sekolah inklusi SD di Kota Padang bersih, sehat, dan terbuka. Hanya ada beberapa SD di Kota Padang yang memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan peserta didik baik siswa berkebutuhan khusus maupun siswa biasa. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan dana. Selain itu, hanya ada 68,2% guru yang memiliki keterampilan dan mengetahui penyakit atau kelainan pada anak berkebutuhan khusus. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa mengadaptasi kurikulum secara individual.

Terdapat 51,2% guru belum memiliki kompetensi yang sesuai karena kurangnya pelatihan. Sekolah menerima peserta didik tanpa diskriminasi sebesar 96,3%. Hal ini ditemukan dari banyaknya guru yang membuat peraturan di kelas. Sekolah yang mengadaptasikan kurikulum sebesar 92,7%, namun hanya sebagian guru yang mengadaptasi lingkungan sebagai tempat nyaman di sekolah untuk anak berkebutuhan khusus dan anak biasa. Tetapi, dalam hal penilaian hanya ada 59,8% sekolah yang mengadaptasi penilaiannya untuk menyesuaikan dengan anak tersebut. Hanya ada 50% masyarakat yang mendukung pendidikan inklusi sebab hanya orang tua yang

mendukung karena masyarakat lain belum memahami apa itu pendidikan inklusi.²⁰

Penelitian tersebut telah mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusi telah berhasil walaupun belum sepenuhnya maksimal. Seberapa tinggi keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusi belum diketahui nilai indeksinya, sehingga penelitian ini akan mengindeks variabel keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Persamaan penelitian ini yaitu akan menggunakan aspek-aspek tersebut yang akan dijadikan sebagai indikator dalam pembuatan instrumen pertanyaan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Olufemi Adeniyi dkk tentang faktor penentu keberhasilan praktik pendidikan inklusi di Nigeria mengungkapkan bahwa:

It can be observed that in some, the relationships are positive and statistically significant at $p < 0,05$. For example, the relationship between Inclusive Education Practice and material as well as Inclusive Education Practice and experience is high and statistically significant. The relationship between Inclusive Education Practice and experience is low but statistically significant.²¹

Variable	Mind-set	Material	Manpower	Experience	Qualification	Inclusive Education Practice
Mind-set	1.000					
Material	-0.196	1.000				
Manpower	0.040	-0.428	1.000			
Experience	0.255	0.228	0.093	1.000		
Inclusive Education Practice	-0.294	0.011	0.140	-0.359	1.000	
Education Practice	-0.187	0.998	-0.445	0.229	0.004	1.000

²⁰ Afrina Devi Marti, "Pendidikan Inklusif ...": 4.

²¹ Samuel Olufemi Adeniyi dkk, "Determinants of Successful ...": 28.

Berdasarkan tabel yang di *display* pada penelitian Samuel Olufemi Adeniyi²² di atas mengungkapkan bahwa matrik korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan sesuai acuan yang telah ditetapkan yakni $\rho < 0,05$. Variabel sarana prasarana dan pengalaman mengajar guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap praktik pendidikan inklusi. Artinya, semakin memadai fasilitas sarana prasarana maka semakin tinggi pula keberhasilan praktik pendidikan inklusi, begitu pula pengalaman mengajar guru. Semakin lama pengalaman mengajar guru maka semakin berhasil pula praktik pendidikan inklusi di sekolah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pendidikan inklusi di Nigeria berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pola pikir/sikap guru mencerminkan senang hati (menerima) siswa berkebutuhan khusus, fasilitas/sarana dan prasarana memadai, keterampilan sesuai dengan kompetensi, serta pengalaman mengajar guru.

The multiple regression of the predictor variables on Inclusive Education Practice. The multiple regression correlation coefficient (R) shows the linear relationship between the five predictor variables (mind-set, material, manpower, experience and qualification) and Inclusive Education Practice (0,999). The adjusted R square value is 0,998. This implies that the variation in the Inclusive Education Practice accounted for by the stated predictor variables is 99,8%.²³

Parameter	Value
Multiple Regression	0.999
R – Square	0.998
Adjusted R - square	0.998
Std. Error of Estimate	0.210

²² *Ibid.*, 28.

²³ *Ibid.*, 29.

Berdasarkan tabel yang di *display* pada penelitian Samuel²⁴ di atas menunjukkan koefisien korelasi regresi (R) yang menunjukkan bahwa hubungan linier antara lima variabel prediktor (pola pikir/sikap guru, fasilitas/sarana prasarana, keterampilan, pengalaman mengajar dan kompetensi) terhadap Praktik Pendidikan Inklusi sebesar 0,999 atau jika di persenkan menjadi 99,8%. Hal ini menunjukkan bahwa lima variabel prediktor secara bersama-sama memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keberhasilan praktik pendidikan inklusi.

Dari hasil *Coefficients Indicating Relative Effects of the Predictor Variables on the Inclusive Education Practice*²⁵ dapat diketahui bahwa fasilitas/sarana prasarana, tenaga kerja dan pola pikir berkontribusi secara signifikan. Namun, fasilitas/sarana prasarana memiliki sumbangan terbesar yaitu sebesar 0,995 atau jika dipersenkan 99,5%. Artinya, semakin memadai fasilitas/sarana prasarana penunjang maka semakin berhasil pula praktik pendidikan inklusi.

Persamaan penelitian tersebut yaitu penggunaan variabel Y berupa praktik/implementasi pendidikan inklusi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penggunaan variabel X apabila di penelitian Samuel Adeniyi menggunakan Sikap Guru maka di penelitian ini akan dijadikan sebagai variabel Z (variabel kontrol), sedangkan variabel X yakni *self-efficacy*. Adapun kritik untuk penelitian Adeniyi yaitu, kesalahan dalam teknik pengambilan sampel.

²⁴ *Ibid.*, 29.

²⁵ *Ibid.*, 29.

Teknik yang digunakan yaitu *purposive sample* padahal teknik tersebut seharusnya digunakan dalam penelitian kualitatif bukan kuantitatif.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Lestarinigrum yang berjudul Implementasi Pendidikan Inklusi untuk Anak Usia Dini di Kota Kediri (Studi pada PAUD Inklusif YPBK Semampir, Kecamatan Kota, Kediri dengan menggunakan metode penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak ada strategi khusus dan hanya memodifikasi lingkungan agar siswa ABK dan siswa biasa nyaman dalam kelas reguler.²⁶ Guru memodifikasi lingkungan dengan cara mengatur meja duduk siswa dengan berbagai bentuk agar siswa nyaman dan mampu menangkap materi yang diberikan. Peneliti juga menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran dari awal hingga istirahat siswa ABK tidak mendapatkan perlakuan khusus dari guru yang mengajar di kelas.

Penelitian tersebut mencerminkan sikap guru terhadap siswa ABK yang belum memberikan layanan secara optimal. Guru kelas dan kepala sekolah telah memodifikasi kurikulum tetapi hanya memodifikasi waktu dan modifikasi proses pembelajaran. Modifikasi waktu dilakukan dengan cara memberikan jam tambahan ketika anak tidak menyelesaikan tugasnya, sedangkan modifikasi proses pembelajaran dilakukan dengan cara penataan lingkungan. PAUD YPBK Semampir terkendala guru pembimbing khusus karena hanya ada satu guru GPK yang sesuai dengan kompetensi.

²⁶ Anik Lestarinigrum, " Implementasi ...": 62.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu akan mengindeks seberapa tinggi keberhasilan pendidikan inklusi di sekolah tingkat SD di Kota Yogyakarta dengan beberapa indikator yang tertuju pada guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru GPK. Persamaannya yaitu modifikasi kurikulum akan ditanyakan pada salah satu indikator implementasi pendidikan inklusif.

Uraian dari beberapa literatur tersebut hanya terbatas pada elemen-elemen dasar pendukung keberhasilan implementasi pendidikan inklusi saja yang meliputi kebijakan/hukum/peraturan, sikap dan pengalaman guru, keterampilan guru serta pengadaptasian lingkungan. Perlu diingat bahwa pendidikan inklusi tidak hanya melibatkan orang-orang atau penyelenggara pendidikan inklusif di lembaga tersebut, tetapi lembaga tersebut harus melakukan kerjasama lintas sektoral. Kerjasama lintas sektoral bisa dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana dikatakan oleh Sukinah bahwa guru/sekolah harus berkolaborasi dengan profesi (psikolog) atau sumberdaya lain seperti melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.²⁷ Seperti adanya kasus kurangnya hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, masyarakat hanya dilibatkan dalam perencanaannya saja akan tetapi dalam pelaksanaannya dan evaluasinya masyarakat tidak dilibatkan, bahkan ada masyarakat yang tidak mengetahui adanya penyelenggaraan pendidikan inklusi.²⁸

Menurut Farrell, pendidikan inklusi diidentifikasi berdasarkan karakter akomodasinya yaitu, *pertama*, pendidikan inklusi dapat merekrut

²⁷ Sukinah, "Manajemen ...": 45.

²⁸ Haryono, dkk, "Evaluasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 32, no. 2 (2015): 8.

semua siswa baik yang biasa dan berkebutuhan khusus. *Kedua*, pendidikan inklusi menghindari semua aspek negatif *labeling*. *Ketiga*, pendidikan inklusi selalu melakukan *checks and balances*.²⁹ Di dalam pendidikan inklusi tentu perlu adanya peran guru sebagai penunjang keberhasilan program pendidikan inklusi. Guru pembimbing khusus adalah guru pendamping bagi siswa berkebutuhan khusus yang memiliki kompetensi dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

Selain peran yang dilakukan oleh guru, faktor penunjang lainnya adalah dukungan sekolah. *Pertama*, adanya peraturan atau hukum yang menekankan bahwa sekolah tersebut menampung siswa biasa dan siswa berkebutuhan khusus. Sekolah juga harus mampu menerapkan keamanan serta kenyamanan tanpa memandang fisik dan psikis. *Kedua*, sekolah tersebut seharusnya memenuhi hak – hak anak berkebutuhan khusus, hak yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk membantu memudahkan siswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, seharusnya sekolah menyesuaikan kurikulum sesuai kebutuhan siswa, baik siswa biasa atau yang berkebutuhan khusus, supaya mereka memahami pelajaran yang diberikan. *Keempat*, sekolah menjelaskan kepada personalianya, bagaimana cara menghadapi dan menangani anak berkebutuhan khusus.³⁰ Selain peran di atas terdapat tugas guru pembimbing khusus yang tertuang dalam Permendiknas nomor 70 tahun 2009 Junto Pergub Jatim nomor 6 tahun 2011. *Pertama*, Tugas Guru Pembimbing

²⁹ Aini Mahabbati, "Pendidikan Inklusif Untuk Anak Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras)." *Jurnal Pendidikan Khusus* 17, no. 2 (2010): 58-59.

³⁰ Prastyono, "Implementasi...": 127.

Khusus dalam proses identifikasi, *assesmen* dan menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI). *Kedua*, merancang dan melaksanakan program kekhususan. *Ketiga*, memodifikasi bahan ajar.³¹

Lingkungan dalam pendidikan inklusi sangat bersifat penting dalam jalannya pendidikan karena pendidikan inklusi menerapkan kurikulum yang menyesuaikan dengan ABK, artinya pendidikan inklusi mengharapkan adanya lingkungan yang kondusif serta memudahkan anak yang berkebutuhan khusus untuk beradaptasi.³² Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung, kinerja guru sehingga hasil yang dicapai maksimal. Bukan hanya faktor internal akan tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi tingkat keberhasilan lingkungan penyelenggaraan pendidikan inklusi. Evaluasi merupakan hal yang penting dilakukan yang ditetapkan sebagai indikator sejauh mana implementasi pendidikan inklusi di laksanakan dengan berhasil.³³

Kurangnya tenaga pendidik yang mau dan mampu mendidik siswa berkebutuhan khusus dan ketidaksiapan guru dalam melaksanakan pendidikan inklusif dalam memberikan fasilitas yang mencukupi maka layanan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus masih kurang. Kurangsiapnya guru dan ketidakpahaman guru dalam melaksanakan pendidikan inklusi disebabkan oleh kurangnya tambahan pembekalan atau

³¹ Prita Indriawati, "Implementasi Kebijakan Tugas Guru Pembimbing Khusus pada Pendidikan Inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo Batu." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 50-53.

³² Rovita Rama, "Perlindungan Hukum bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Pelaksana Program Pendidikan Khusus/Inklusi Ditinjau dari Berbagai Undang-Undang yang Berlaku," *Jurnal Sosial Ekonomi* 2, no. 4 (2011): 66.

³³ Winda Andriyani, "Implementasi ..., 9.

pelatihan.³⁴ Hal serupa dikatakan oleh N. Praptiningrum, guru belum memiliki kesiapan berupa pemahaman, kemampuan, dan pengalaman untuk memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan belajarnya.³⁵ Proses pembelajaran guru masih menggunakan kurikulum yang bersifat reguler (belum dimodifikasi) sehingga masih menggunakan layanan klasikal belum individual.³⁶ Bahkan masih terjadi kasus diskriminasi terhadap siswa. Contoh kasus di kota Padang Sidempuan yang menolak anak berkebutuhan khusus saat pendaftaran.³⁷ Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja guru rendah dalam membina dan memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus.

Pada dasarnya guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan inklusi. Perlu diperhatikan bahwa aspek utama dalam penyempurnaan pendidikan inklusi adalah meningkatkan sikap positif guru dalam program pendidikan inklusi.³⁸

³⁴ Haryono, dkk., "Evaluasi Pendidikan Inklusif ...": 125.

³⁵ N. Praptiningrum, "Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Pendidikan Khusus* 7, no. 2 (2010): 38.

³⁶ Tarmansyah, "Pelaksanaan ...": 13.

³⁷ Detik News. "15 Kasus Diskriminasi Pendidikan terhadap Anak di Sumut." Diakses 6 November 2017. <https://news.detik.com/berita/1687827/15-kasus-diskriminasi-pendidikan-terhadap-anak-di-sumut>.

³⁸ Anita Huroiyati dan Pramesti Pradna Paramitha, "Studi Deskriptif Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi di SMP Negeri Inklusi se-Surabaya," *Jurnal Psikologi dan Perkembangan* 4, no. 1 (2015): 2.

Faktanya penerapan program pendidikan inklusi di sekolah menimbulkan dua pilihan sikap bagi guru yang terlibat baik guru yang mengajar maupun guru kelas yaitu sikap guru (positif) menerima atau (negatif) penolakan.³⁹ Perbedaan sikap guru terhadap pendidikan inklusi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jenis hambatan siswa, gender, usia, pengalaman mengajar, dan keyakinan (*self-efficacy*) serta lingkungan (ketersediaan fasilitas).⁴⁰

Penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sikap guru yang positif akan menerima anak berkebutuhan khusus dalam program pendidikan inklusi. Akan tetapi, hal tersebut memunculkan tuntutan kepada guru untuk siap bekerja sepenuh hati sesuai profesinya. Hal ini jelas akan menimbulkan stres yang berlebih ketika guru belum memahami praktik program pendidikan inklusi tersebut. Sesuai dengan penjelasan tersebut indikator kategori pengalaman yang dimiliki guru kurang mampu menghasilkan *output* pada penyelenggaraan pendidikan inklusi yang berstandar sesuai dengan kompetensi. Seberapa jauh para guru siap menjalankan pendidikan inklusi, hal tersebut sebuah pertanyaan yang harus diuji lebih lanjut.

Faktor yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan inklusif adalah efikasi diri (*self-efficacy*) guru. *Self-efficacy* merupakan tingkat keyakinan guru yang

³⁹ Lasarie dan Gusniarti, "Hubungan antara *Self-Efficacy* Guru dengan Sikap terhadap Program Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus" dalam Erna Fitriatun, "Pengaruh *Self-Efficacy* dengan Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi (Study Regresi pada Guru Sekolah Inklusi di Kota Mataram)," *Jurnal Pendidikan Mandala* 1 (2016): 33.

⁴⁰ *Ibid.*, 33.

menunjukkan seberapa besar kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.⁴¹ Keyakinan guru yang dimiliki dari *self-efficacy* akan membuat guru memotivasi dan memberikan pengaruh pada lingkungan belajar siswa. Guru harus yakin bahwa guru mampu memberikan pengajaran kepada siswanya sesuai dengan latar belakang dan perkembangan siswa.⁴² Pernyataan tersebut sangat cocok digunakan dalam dunia pendidikan inklusi sebab guru pendidikan inklusi bertugas menciptakan iklim belajar yang sesuai dengan kondisi siswa baik siswa berkebutuhan khusus maupun siswa biasa agar mereka merasa nyaman.

Penelitian *self-efficacy* guru pendidikan inklusi telah banyak dilakukan sebagaimana Erna Fitriatun⁴³ dalam pengaruh *self-efficacy* dengan sikap guru terhadap Inklusi (study regresi pada Guru Sekolah Inklusi di Kota Mataram) dengan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 11 sekolah inklusi baik negeri maupun swasta yang berjumlah 155 orang guru dengan sampel 97 orang guru yang diambil 10% dari jumlah populasi. Hasil dari koefisien regresi sebesar 0,145.⁴⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap sikap pada pendidikan inklusi di Kota Mataram.

⁴¹ Wolfolk, *Educational Psychology* dalam Dewi Hartawati dan Sulis Mariyanti, "Hubungan...": 56.

⁴² Bandura, *Perceived self-efficacy in cognitive development and functioning* dalam Dita Ayu Puspitasari dan Muryantinah Mulyo Handayani, "Hubungan ...": 64.

⁴³ Erna Fitriatun, "Pengaruh *Self-Efficacy* dengan Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi (Study Regresi pada Guru Sekolah Inklusi di Kota Mataram)," *Jurnal Pendidikan Mandala 1*, no. 1 (2016): 33.

⁴⁴ *Ibid.*, 34.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel *self-efficacy* sebagai variabel X dan variabel keberhasilan implementasi pendidikan inklusi sebagai variabel Y dan variabel sikap guru sebagai variabel kontrol (variabel Z). Dalam penelitian tersebut perlu adanya kritik. *Pertama*, sampel sebanyak 97 guru didapatkan dari 10% jumlah populasi. Jika jumlah populasinya 155 diambil 10% maka hasilnya 15,5 atau bisa mengambil 16 sampel bukan 97 sampel. *Kedua*, dalam *literature* tersebut tidak melihat nilai *Sig.*, dan *koefisien beta* tetapi hanya melihat hasil koefisien regresi saja. *Ketiga*, belum diketahui seberapa besar sumbangan/kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Pemberian tuntutan kepada guru inklusi menjadi tantangan tersendiri terutama dalam hal melakukan perubahan yang signifikan dalam menyiapkan diri untuk menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus maupun nonberkebutuhan khusus. Untuk melaksanakan tantangan tersebut dibutuhkan sikap guru terhadap pendidikan inklusi.⁴⁵ Ditemukan bahwa sikap guru terhadap inklusi sangat berperan penting pada kesuksesan ataupun kegagalan dalam sebuah program pendidikan inklusi.⁴⁶ Didapatkan fakta dari hasil penelitian Syafrida dan Aryani Tri Wrastati bahwa sikap yang ditunjukkan guru ada sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif ditunjukkan bahwa guru menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus di dalam kelas, sedangkan sikap negatifnya yaitu guru kurang mendukung penempatan anak

⁴⁵ Erna Fitriatun dan Nopita, "Gambaran Implementasi Pendidikan Inklusif di Kota Mataram Dilihat dari Sikap Guru yang Mengajar," *Jurnal Kependidikan* 16, no. 3 (2017): 226.

⁴⁶ Anita Huroiyati dan Pramesti Pradna Paramitha, "Studi Deskriptif Sikap ...": 3.

berkebutuhan khusus di dalam kelas inklusi penuh serta berpandangan yang negatif terhadap kemampuan anak berkebutuhan khusus.⁴⁷

Serupa dengan penelitian tersebut, Erna Fitriatun dan Nopita dengan penelitiannya yang berjudul *Gambaran Implementasi Pendidikan Inklusi di Kota Mataram Dilihat dari Sikap Guru yang Mengajar* dengan jumlah sampel 68 guru yang mengajar di 7 sekolah SD Negeri Inklusif yang berada di Kota Mataram. Metode Penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan instrumen skala sikap guru terhadap pendidikan inklusif yang diadaptasi dari alat ukur yang dibuat oleh Mahat tahun 2008 *Attitude Toward inclusive Education Scale* (MATIES). Dari hasil analisa sejumlah 68 orang guru, 40 guru (59%) menyatakan bahwa sikap guru terhadap pendidikan inklusi dalam kategori rendah, dan sisanya 28 guru (41,2%) menyatakan dalam kategori tinggi.⁴⁸

Penelitian berfokus pada kondisi guru yaitu sikap guru yang mengajar baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Dimana alat ukur diadaptasi dari Mahat (2008) yang berjumlah 18 item yang terdiri dari 6 aspek kognitif, 6 aspek afektif, dan 6 aspek konatif.⁴⁹ Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sekolah memiliki sekolah khusus tapi penerapannya anak berkebutuhan khusus tetap berada dalam satu kelas reguler dari jam masuk hingga jam pulang, bahkan masih menggunakan kurikulum yang sama dengan anak nonberkebutuhan khusus. Bahkan peneliti mendapatkan informasi dari beberapa guru yang menyatakan bahwa sebagian besar guru belum pernah

⁴⁷ Syafrida Elisa dan Aryani Tri Wrastari, "Sikap Guru Terhadap ...": 60.

⁴⁸ Erna Fitriatun dan Nopita, "Gambaran Implementasi Pendidikan ...": 227.

⁴⁹ *Ibid.*, 228.

mendapatkan pelatihan ataupun workshop mengenai pendidikan inklusi. Selain hal tersebut ditemukan pula guru di sekolah Ampena yang merasa keberatan kelasnya dimasuki anak berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastyono⁵⁰ yang berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi (Studi di Sekolah Galuh Handayani Surabaya) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan inklusi dalam mewujudkan mutu pendidikan terdapat 4 faktor yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, serta faktor struktur birokrasi. Keberhasilan pendidikan inklusif tidak terlepas dari komponen dasar yang memungkinkan pendidikan inklusi diimplementasikan. Salah satu komponen dasar tersebut antara lain komponen disposisi yang didalamnya terdapat sikap kepala sekolah dan sikap guru yang positif terhadap keanekaragaman siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru memiliki sikap positif terhadap implementasi pendidikan inklusif dengan bukti guru mampu mengefektifkan proses pembelajaran yang ada di sekolah dan pada gilirannya akan mampu mengefektifkan implementasi pendidikan inklusif.⁵¹

Berbeda dengan penelitian yang diteliti, pada penelitian tersebut secara deskriptif hanya mengungkapkan bahwa sikap positif guru mempengaruhi implementasi pendidikan inklusi tetapi penelitian ini menggunakan skala sikap guru terhadap pendidikan inklusi yang dilihat dari aspek keseluruhan yaitu aspek kognitif, afektif dan konatif. Sikap positif yang

⁵⁰ Prastyono, "Implementasi Kebijakan Pendidikan...": 117-128.

⁵¹ *Ibid.*, 126.

dipaparkan dalam penelitian Prastyono tersebut belum diketahui indikator dari sikap positif tersebut sehingga peneliti ingin mengukur seberapa tinggi sikap positif tersebut sesuai aspek-aspek yang ditetapkan. Apabila sikap guru dalam kategori tinggi maka implementasi pendidikan inklusi akan berhasil (tinggi pula). Selain itu, peneliti juga mengukur seberapa besar pengaruh dari sikap guru terhadap implementasi pendidikan inklusi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Efika Nurahma Sari⁵² dalam Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian berjumlah 17 sekolah dasar di kota Yogyakarta baik negeri maupun swasta mengungkapkan bahwa ada lima komponen yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu implementasi yaitu struktur birokrasi, komunikasi, sumberdaya, lingkungan kebijakan dan karakteristik masalah. Hasil penelitian komponen struktur birokrasi didapatkan 12 sekolah (70,59%) dari 17 sekolah telah memiliki program kerja. Selanjutnya terdapat 15 sekolah (88,24%) telah mengangkat seorang guru untuk mengoordinasi pelaksanaan pendidikan inklusi dengan predikat sangat baik. 16 sekolah (94,2%) sekolah telah melakukan kolaborasi lintas sektoral dengan predikat sangat baik. Sekolah yang melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terdapat 12 sekolah (70,59%). Komponen komunikasi dengan indikator identifikasi dan *assesmen* terdapat 10 sekolah (52,82%) menyediakan kuota untuk ABK dengan predikat baik. Komponen

⁵² Efika Nurahma Sari, "Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 149-160.

sumberdaya terdapat tiga aspek yaitu kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Dalam indikator kurikulum terdapat 7 sekolah (41,18%) telah melakukan modifikasi dengan predikat cukup baik. Indikator pembelajaran ada 5 sekolah (29,41%) telah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa ABK, sedangkan dalam indikator penilaian ada 11 sekolah (64,71%) yang telah melakukan evaluasi sesuai ABK. Salah satu komponen karakteristik masalah yaitu faktor penghambat dalam implementasi pendidikan inklusi di Yogyakarta terkait dengan pemahaman dan sikap kepala sekolah, sikap guru, serta sikap orang tua yang belum optimal.

Hal tersebut dikarenakan belum semuanya memahami mengenai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), ketersediaan guru yang minim bahkan belum mempunyai Guru Pendamping Khusus (GPK) dan belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sikap guru menunjukkan bahwa guru belum memahami implementasi pendidikan inklusi yang ditunjukkan belum melakukan modifikasi kurikulum dan sistem pembelajaran yang belum dilaksanakan dengan baik.⁵³ Literatur tersebut juga hanya mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat saja, bahkan untuk sikap guru tidak mempresentasikan seberapa tinggi kategori sikap positif atau negatif guru terhadap implementasi pendidikan inklusi tiap-tiap sekolah.

Hal serupa juga diteliti oleh Ika Devy Pramudiana dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif untuk ABK di Surabaya dengan

⁵³ *Ibid.*, 157-158.

metode kualitatif. Adapun hasilnya⁵⁴ yaitu terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru pendamping khusus yang berkompeten di bidangnya menunjukkan betapa sistem pendidikan inklusi belum benar-benar dipersiapkan dengan baik. Adapun implementasi kebijakan ada tiga tahap sesuai dengan Chief J.Oudoji⁵⁵ antara lain: *Pertama*, mendesain program perincian tugas dan merumuskan tujuan yang jelas, penentuan ukuran prestasi kerja, biaya dan waktu. *Kedua*, melaksanakan program dengan mendayagunakan struktur-struktur dan personalia, dana dan sumber-sumber, prosedur dan metode yang tepat. *Ketiga*, mendesain sistem penjadwalan, monitoring, sarana dan prasarana, pengawasan yang tepat dan benar. Adapun indikator sesuai dengan pernyataan di atas bahwa indikator implementasi pendidikan inklusi terdiri dari 3 komponen yaitu perencanaan implementasi pendidikan inklusi, proses implementasi pendidikan inklusi, serta evaluasi implementasi pendidikan inklusi.⁵⁶

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Minarti Ointu dkk dalam Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Kota Palu bahwasanya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan inklusi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, serta faktor struktural birokrasi. Hasil dari penelitiannya, dilihat dari sumber daya manusia bahwa semua guru telah memiliki kemampuan pendidikan

⁵⁴ Ika Devy Pramudiana, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif untuk ABK di Surabaya," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2017): 8.

⁵⁵ *Ibid.*, 4.

⁵⁶ Winda Andriyani, "Implementasi Pendidikan Inklusif ...", 41, 117.

inklusif.⁵⁷ Kemampuan seperti apa di dalam penelitian ini tidak diuraikan secara rinci sehingga pembaca merasa bingung. Komponen disposisi terutama, dalam penelitian ini tidak menjelaskan sikap dari implementor baik kepala sekolah maupun sikap guru yang positif, yang dilakukan oleh peneliti tersebut hanya memaparkan teori-teori yang ada. Padahal komponen disposisi ini seharusnya menjelaskan sikap positif kepala sekolah dan sikap positif guru terhadap pendidikan inklusi di tempat penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Widyawati yang mengungkapkan bahwa sekolah melakukan penyesuaian kurikulum dengan meringankan materi dan pelayanan tambahan terhadap ABK. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas guru mengatur tempat duduk. Biasanya anak berkebutuhan khusus di tempatkan di depan. Hal ini dilakukan agar guru mudah memberikan perhatian kepada anak.⁵⁸ Sikap yang ditunjukkan oleh guru mengindikasikan bahwa guru tersebut memiliki sikap yang terbuka (positif) terhadap keberadaan anak berkebutuhan khusus di kelasnya. Temuan lain dalam implementasi pendidikan inklusif di SD Negeri Klero 02 yaitu belum adanya monitoring langsung dari dinas maupun sekolah.⁵⁹ Monitoring dan evaluasi sangat diperlukan dalam implementasi suatu program. Kelemahan tidak dilakukan monitoring dan evaluasi ini akan dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.

⁵⁷ Minarti Ointu dkk, "Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Palu," *Jurnal Katalogis* 4, no. 2 (2016): 80.

⁵⁸ Rika Widyawati, "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 116.

⁵⁹ *Ibid.*, 117.

Perlu diklarifikasi bahwa masalah penelitian ini kuantitatif bukan untuk meneliti kasus yang ada di lapangan, tetapi untuk mengisi kekosongan terhadap *literature-literature* sebelumnya dan berusaha tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya serta ditegaskan bahwa masalah penelitian yang diteliti dalam skripsi ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel *Self-Efficacy* sebagai variabel X dan Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi sebagai variabel Y serta variabel Sikap Guru sebagai variabel kontrol (variabel Z). Penelitian ini memberikan informasi baru yang belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu dengan melihat angka koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dari hasil uji analisis regresi linier sederhana karena pada penelitian sebelumnya belum dilakukan dan penelitian sebelumnya hanya menguji hubungan saja. Penelitian ini menjatuhkan pilihan untuk meneliti pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Objek yang diteliti adalah seluruh guru baik guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru pembimbing khusus di tingkat Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang menguraikan topik masalah sehingga dapat diketahui mengapa penelitian perlu dilaksanakan. Selain itu bab ini juga dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang menjembatani antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) dengan variabel Z (kontrol). Selain itu bab ini juga dilengkapi dengan rumusan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV: Gambaran Umum Sekolah Dasar Inklusi di Kota Yogyakarta

Bab ini berisi gambaran umum Sekolah Dasar Inklusi yang tersebar di Kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian skripsi. Informasi yang disajikan pada bab ini meliputi letak geografis, visi dan misi, tujuan, motto, struktur

organisasi, sarana dan prasarana, guru dan karyawan, serta data siswa berkebutuhan khusus.

BAB V: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil atau temuan penelitian didasarkan pada olah dan analisa data yang telah didapatkan dari lapangan. Olah dan analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 20.

BAB VI: Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dibahas pada BAB V, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *self-efficacy* (X) dengan variabel keberhasilan implementasi pendidikan inklusi (Y) terjadi karena adanya mediasi variabel sikap guru (Z). Hal ini didasarkan pada perbandingan antara koefisien korelasi *bivariate* (r_{yx}) dan koefisien korelasi *partial* ($r_{yx.z}$) adalah $0,616 > 0,278$. Artinya, *self-efficacy* membutuhkan adanya sikap guru sehingga pendidikan inklusi berhasil diimplementasikan. Jika sikap sebagai guru tidak dimiliki maka *self-efficacy* tidak akan pernah berpengaruh pada keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.
2. Pengaruh antara variabel X1 (*self-efficacy*) dan variabel (X2) sikap guru sebesar 0,654 atau 65,4%. Artinya, variabel X1 (*self-efficacy*) dan variabel (X2) sikap guru secara simultan dapat meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi sebesar 65,4% sedangkan sisanya sebesar 34,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien β_2 (sikap guru) sebesar 0,660 lebih besar daripada koefisien β_1 (*self-efficacy*) sebesar 0,215. Hal ini membuktikan temuan korelasi *partial* bahwa variabel Z (sikap guru) mengontrol hubungan antara variabel X

(*self-efficacy*) dengan variabel Y (keberhasilan implementasi pendidikan inklusi) terkonfirmasi. Jika seorang guru tidak memiliki *self-efficacy* dan tidak pula memiliki sikap sebagai seorang guru maka keberhasilan implementasi pendidikan inklusi adalah sebesar 18%. Jika seorang guru memiliki *self-efficacy* tinggi dan sikap positif sebagai guru maka keberhasilan implementasi pendidikan inklusi naik sebesar 193%. Akan tetapi, jika seorang guru hanya memiliki *self-efficacy* rendah dan sikap negatif sebagai guru maka keberhasilan implementasi pendidikan inklusi dapat naik sebesar 105%. Perbedaan antara *self-efficacy* tinggi dan sikap guru positif dibandingkan dengan *self-efficacy* rendah dan sikap guru negatif dalam meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi adalah sebesar 87%.

B. Saran-saran

1. Implementasi pendidikan inklusi di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta telah berhasil dan berada pada kategori tinggi oleh karena itu perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan memperhatikan keyakinan yang dimiliki oleh seorang guru inklusi yang disertai dengan sikap guru yang positif.
2. Untuk meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi, guru perlu memiliki sikap yang positif dalam menghadapi segala kondisi siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sikap guru berperan melakukan mediasi antara *self-efficacy* dengan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.

3. Guru harus mengembangkan *self-efficacy* untuk menciptakan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi. Namun pengembangan *self-efficacy* perlu didukung dengan sikap guru yang positif. Oleh karena kedua aspek tersebut perlu dikembangkan secara bersama-sama untuk meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan inklusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, Samuel Olufemi dkk. 2015. Determinants of Successful Inclusive Education Practice in Lagos State Nigeria,” *World Journal of Education* 5 (2): 26-32.
- Andriyani, Winda. 2017. Implementasi Pendidikan Inklusif di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Puspitasari, Dita Puspitasari dan Muryantinah Mulyo Handayani. 2014. Hubungan Tingkat *Self-Efficacy* Guru dengan Tingkat *Burnout* pada Guru Sekolah Inklusif di Surabaya. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* 3 (1): 59-68.
- Davis, Rebecca L. 1996. *Statistics: A Tool for Social Research* (Belmont: Wadsworth Publishing Company).
- Detik News. 15 Kasus Diskriminasi Pendidikan terhadap Anak di Sumut. Diakses 6 November 2017. <https://news.detik.com/berita/1687827/15-kasus-diskriminasi-pendidikan-terhadap-anak-di-sumut>.
- Elisa, Syafrida dan Aryani Tri Wrastari. 2013. Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* 2 (1): 52-61.
- Fitriatun, Erna. 2016. Pengaruh *Self-Efficacy* dengan Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi (Study Regresi pada Guru Sekolah Inklusi di Kota Mataram). *Jurnal Pendidikan Mandala* 1 (1): 32-35.
- Fitriatun, Erna dan Nopita. 2017. Gambaran Implementasi Pendidikan Inklusif di Kota Mataram Dilihat dari Sikap Guru yang Mengajar. *Jurnal Kependidikan* 16 (3): 225-231.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Hartawati, Dewi dan Sulis Mariyanti. 2014. Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Burnout* pada Pengajar Taman Kanak-Kanak Sekolah “X” di Jakarta. *Jurnal Psikologi* 12 (2): 54-60.
- Haryono, dkk., 2015. Evaluasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 32

(2): 119-126.

- Hui NG, Melanie Shu. 2015. Factors Influencing the Success of Inclusive Practices in Singaporean Schools. *Thesis* Faculty of Educational Sciences University of OSLO. <https://www.duo.uio.no/bitstream/handle/10852/49454/7/Factors-Influencing-the-Success-of-Inclusive-Practices-in-Singaporean-Schools.pdf>
- Huroiyati, Anita dan Pramesti Pradna Paramitha. 2015. Studi Deskriptif Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi di SMP Negeri Inklusi se-Surabaya. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan* 4 (1): 1-8.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indriawati, Prita. 2013. Implementasi Kebijakan Tugas Guru Pembimbing Khusus pada Pendidikan Inklusi di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 1 (1): 50-53.
- Irawati, Ratrining Raras. 2016. Pengaruh Sikap Multikultural, Gaya Belajar dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA di Kota Magelang. Tesis, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, UNY. diakses tanggal 16 Januari 2018, <http://eprints.uny.ac.id/40098/1/tesis-ratrining-raras-irawati-14719251003.swf>.
- Kriesniati, Prastika, Desi Yuniarti, Darnah A. Nohe. 2013. Analisis Korelasi Somers'd pada Data Tingkat Kenyamanan Siswa-Siswi SMP Plus Melati Samarinda. *Jurnal Barekeng* 7 (2): 31-40.
- Lestarinigrum, Anik. 2017. Implementasi Pendidikan Inklusif untuk Anak Usia Dini di Kota Kediri (Studi pada PAUD Inklusif YPBK Semampir, Kecamatan Kota, Kediri. *Jurnal CARE* 4 (2): 53-68.
- Machali, Imam. 2016. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Mahabbati, Aini. 2010. Pendidikan Inklusif Untuk Anak Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras). *Jurnal Pendidikan Khusus* 17 (2): 52-63.
- Mahat, Marian. 2008. The Development of a Psychometrically-Sound Instrument to Measure Teachers' Multidimensional Attitudes Toward Inclusive Education. *International Journal of Special Education* 23 (1): 82-92.
- Marti, Afrina Devi. 2012. Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1 (3): 1-13.

- Mukhid, Abd. 2009. *Self-Efficacy* (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan),” *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 106-122.
- Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengenai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ointu, Minarti dkk., 2016. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Palu. *Jurnal Katalogis* 4 (2): 72-83.
- Pramudiana, Ika Devy. 2017. Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif untuk ABK di Surabaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5 (1): 1-9.
- Praptiningrum, N. 2010. Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus* 7 (2): 32-39.
- Prastyono. 2013. Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Administrasi Publik* 11 (1): 117-128.
- Rama, Rovita. 2011. Perlindungan Hukum bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Pelaksana Program Pendidikan Khusus/Inklusi Ditinjau dari Berbagai Undang-Undang yang Berlaku. *Jurnal Sosial Ekonomi* 2 (4): 66.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Efika Nurahma. 2016. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 5 (2): 149-160.
- Sa'adah, Fatikhatus. 2015. Implementasi Program Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumpersari 3 Malang. *Skripsi*, Prodi PGMI Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setiawan, Nugraha “Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya” (makalah dipublikasikan pada Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Kamis 22 November 2007).
- Shu Hui NG, Melanie. 2015. “Factors Influencing the Success of Inclusive Practices in Singaporean Schools” (Thesis, Faculty of Educational Sciences, University OSLO.)
<https://www.duo.uio.no/bitstream/handle/10852/49454/7/Factors-Influencing-the-Success-of-Inclusive-Practices-in-Singaporean-Schools.pdf>.
 Diakses pada 17 Desember 2018 pukul 17.06

- Sihombing, Cahaya Murni. 2014. Hubungan Antara Sikap terhadap Pendidikan Inklusi dan Strategi Pengajaran pada Guru SD Negeri Inklusif dan SD Swasta Inklusif. *Skripsi* Fakultas Psikologi. UI. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S56671-Sihombing,%20Cahaya%20Murni>.
- Siregar, Syofia. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarmun, Mohammad. 2006. *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2016. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukinah. 2010. Implementasi Pendidikan Inklusif Membangun Peserta Didik Berkarakter. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 17 (1): 70-82.
- Sukinah. 2010. Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus* 7 (2): 40-51.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarmansyah. 2009. Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD 03 Alai Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9 (1): 1-16.
- Tarsidi, Didi. 2002. Pendidikan Inklusif Ketika Ada Sedikit Sumber dengan judul asli *Inclusive Education Where There Are Few Resources* oleh Sue Stubbs.
- Trimo. 2012. Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif: Kajian Aplikatif Pentingnya Menghargai Keberagaman Bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal* 1 (2): 224-239.
- Ulmunir, Misbah. 2015. "Portofolio Kumpulan Undang-Undang Dasar" Disampaikan dalam Mata Kuliah Pengantar Ilmu Manajemen Semester II, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyawati, Rika. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (1): 109-120.

Zain, Rinduan. 2016. “Modul Olah Data Kuantitatif” (Disampaikan dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian 1 pertemuan ke-19 dan ke-20, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.399/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017 Yogyakarta, 2 Oktober 2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Rinduan Zain, MA
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 September 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH ETOS KERJA GURU TERHADAP
KEBERHASILAN PENDIDIKAN INKLUSI MENURUT
PERSEPSI SISWA DI SMA 4 MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Iman Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sugiyarti
Nomor Induk : 14490069
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENGARUH SELF-EFFICACY GURU TERHADAP
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI
TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 1 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III : Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.29/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2018

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Sugiyarti
NIM : 14490069

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

PENGARUH ETOS KERJA GURU TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN INKLUSI MENURUT PERSEPSI SISWA DI SMA 4 MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dirubah menjadi :

PENGARUH SELF-EFFICACY GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.



Ketua Program Studi MPI

Dr. Imdu Machali, M. Pd
NIP. 19701011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswi : Sugiyarti
NIM : 14490069
Pembimbing : Rinduan Zain, S.Ag, M.A.
Judul Skripsi : **Pengaruh *Self-Efficacy* Guru terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

NO	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	2 Oktober 2017	I	Telaah Pustaka	
2	6 November 2017	II	Penyusunan Proposal	
3	22 Januari 2018	III	Koreksi proposal	
4	24 Januari 2018	IV	ACC Seminar	
5	5 Februari 2018	V	Evaluasi Instrumen Penelitian	
6	02 April 2018	VI	Uji Validitas dan Reliabilitas	
7	9 April 2018	VII	Analisis Data	
8	16 April 2018	VIII	Penyusunan Draft Skripsi	
9	08 Mei 2018	VIX	Revisi Hasil dan Pembahasan	
10	21 Mei 2018	X	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 22 Mei 2018
Pembimbing Skripsi,

Rinduan Zain, S.Ag., M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001

Lampiran V (a) : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 438 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018 2 Februari 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Inklusif di Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH SELF-EFFICACY GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PEBDIDIKAN INLUSIF DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Blawong 2 RT 04, Trimulyo, Jetis, Bantul

untuk mengadakan penelitian di SD Inklusif di Kota Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
(Sugiyarti)
Suningsih

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran V (b) : Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2018

Nomor : 074/1474/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Perizinan Kota
Yogyakarta

di YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-476//Un.2/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 6 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGARUH SELF-EFFICACY GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : SUGIYARTI
NIM : 14490069
No. HP/Identitas : 085743773320/3402095501950004
Prodi/Jurusan : MAnajemen Pendidikan Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Inklusif Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 Februari 2018 s.d. 8 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

Lampiran V (c) : Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Kota Yogyakarta


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESI/DISERTASI
No. : 134/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
No. : B-585/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018 Tgl. : 12 Februari 2018
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Senin tanggal 03 Jumadal Akhir 1439 H, bertepatan tanggal 19 Februari 2018 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : SUGIYARTI NIM. 14490069
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pembimbing : Rinduan Zain, S.Ag., M.A

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : PENGARUH SELF-EFFICACY GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA
Lokasi : SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
20-02-2018 sampai dengan 20-05-2018

Tanda tangan Pemegang Izin,

Sugiyarti

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Ketua, 
Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris, 
Buono, S.Pd., M.Eng
NBM/728.558

Tembusan:
1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FITK UIN SUKA
3. Kepala SD Muh. Notoprajan Yk



Lampiran VI (a) : Surat Keterangan Sekolah



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
IBU PAWIYATAN TAMANSISWA
BAGIAN : TAMAN MUDA (SD)
Jenjang Akreditasi : "A"
Alamat : Jln. Tamansiswa 25 Yogyakarta 55151. Telp. 388546
E-mail : sdtamanmudaip@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/TMd-IP/1943

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyi Anastasia Riatrisih, S.Pd, M.Pd
NIP : 19640408 198508 2 005
Jabatan : Ketua Bagian / Kepala Sekolah
Instansi : SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : S-1
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa dengan judul Proposal "**Pengaruh *Self-Efficacy* Guru Terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusif di Tingkat Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Ketua Bagian / Kepala Sekolah



Nyi Anastasia Riatrisih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640408 198508 2 005

Lampiran VI (b) : Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI BACIRO

Alamat: Jl. Mawar 17 A Baciro Gondokusuman Yogyakarta 55225 Tlp. [0274]556365
HOTLINE SMS SEKOLAH : 08112505244 EMAIL : sdbaciro@yahoo.com
HOTLINE SMS upik: 0812 2780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE :www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No: 421 / 213

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parsiwi Sulistyani, S.Pd.
NIP : 19660526 198604 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD N Baciro
Alamat : Jl. Mawar 17a, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SD N Baciro pada tanggal 8 Februari 2018 s.d 30 Maret 2018 dengan judul "Pengaruh Self-Efficacy Guru terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusif di tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta "

Yogyakarta, 8 Mei 2018
Kepala Sekolah

PARSIWI SULISTYANI, S.Pd.
NIP. 19660526 198604 2 001

Lampiran VI (c) : Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id,
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgiwangan.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 422.5/ 116

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siyam Mardini, M.Pd.
NIP : 19701114 199203 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina TK 1/ IV b
Jabatan : Kepala SD Giwangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh *Self-Efficacy* Guru terhadap Keberhasilan
Implementasi Pendidikan Inklusif di Tingkat Sekolah
Dasar Kota Yogyakarta
Lama : 8 Februari-30 Maret 2018
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SD Negeri Giwangan Yogyakarta.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Ketua Sekolah



Siyam Mardini, M.Pd.

NIP. 19701114 199203 2 004

Lampiran VI (d) : Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR
UPT YOGYAKARTA WIL SELATAN
JL. SISINGAMANGARAJA 29 A YOGYAKARTA 55153
Email./FB : karanganyarsd86@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 423 / 33/ka/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Karanganyar UPT Yogyakarta wil.selatan :

Nama : Murwani Rini Giastuti,S.Pd
NIP : 19620916 198201 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Karanganyar

menerangkan bahwa :

Nama : Sugiyarti
NIM : 14490069
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi : Managemen Pendidikan Islam/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan observasi dan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Self.Efficacy Guru terhadap keberhasilan Implementasi pendidikan inklusif di tingkat Sekolah Kota Yogyakarta*" mulai 08 Februari s.d 30 Maret di SDN Karanganyar Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




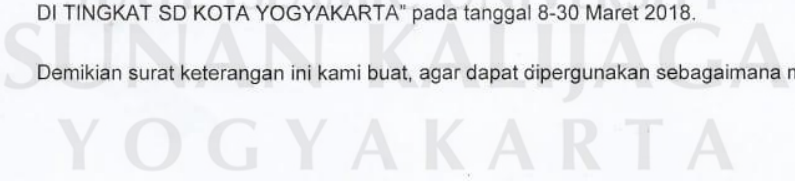


Yogyakarta, 08 Mei 2018

Kepala Sekolah



Murwani Rini Giastuti,S.Pd
NIP. 19620916 198201 2 001

Lampiran VI (e) : Surat Keterangan Sekolah

	PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SD MUHAMMADIYAH NOTOPRAJAN	
TERAKREDITASI : "A" Tahun 2014 Program Plus : Tahfidz Qur'an		
Jalan KH. Agus Salim No. 66 Notoprajan, Ngampilan Yogyakarta 55262. Telp (0274) 388848 Email : sdmnotoprajan@gmail.com . Facebook : Galeri SdMuh Notoprajan		
<hr/>		
SURAT KETERANGAN Nomor : 173/KET/III.4.AU.115/FV/2018		
		
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta UPT Pengelola TK / SD Wilayah Barat Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta :		
Nama	: Sri Isdiyanti, S.Pd, M.A, M.Pd	
NBM	: 1.039.674	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Menerangkan bahwa :		
Nama	: Sugiyarti	
NIM	: 14490069	
PT	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Bahwa yang bersangkutan telah mengajukan observasi/penelitian di SD Muhammadiyah Notoprajan dalam rangka untuk penyusunan skripsi yang berjudul " PENGARUH SELF- EFFICACY GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI TINGKAT SD KOTA YOGYAKARTA" pada tanggal 8-30 Maret 2018.		
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
		
Yogyakarta, 8 Mei 2018 Kepala Sekolah,		
		
		
Sri Isdiyanti, S.Pd, M.A, M.Pd NBM. 1.039.674		

Lampiran VI (f) : Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR

SEKOLAH DASAR NEGERI WIROSABAN

Jl. Pangeran Wiroboso UH VI / 609 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp. (0274) 4399492
HOTLINE SMS SEKOLAH: 085866569001 E MAIL : sdwirosaban@gmail.com
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No. 421/ 85

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SUWARTI,S.Pd.
NIP : 19651011 198506 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Wirosaban

Menerangkan bahwa nama mahasiswa berikut :

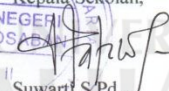
Nama : SUGIYARTI
NIM : 14490069
Prodi Sudi : Manajemen Pendidikan Islam UIN Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh *Self-Efficacy* Guru Terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusif di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta" di SDN Wirosaban, pada tanggal 8 Februari s/d 30 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Kepala Sekolah,


Suwarti, S.Pd.
NIP. 19651011 198506 2 001

SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN SOSIAL-GOTONG ROYONG-KEMANDIRIAN



Lampiran VII : Sertifikat PLP 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : SUGIYARTI
NIM : 14490069
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di SD Muhammadiyah Sapen dengan nilai:

98,50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua.


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII : Sertifikat PLP 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : SUGIYARTI
NIM : 14490069
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di SD Muhammadiyah Sapen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98,70 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX : Sertifikat KKN

 63 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1959/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sugiyarti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 15 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Giligan, Rejoso
Kecamatan : Jogonalan
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,40 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sugiyarti
 NIM : 14490069
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XI : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.29.16/2018

This is to certify that:

Name : **Sugiyarti**
Date of Birth : **January 15, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	46
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.49.25.9/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

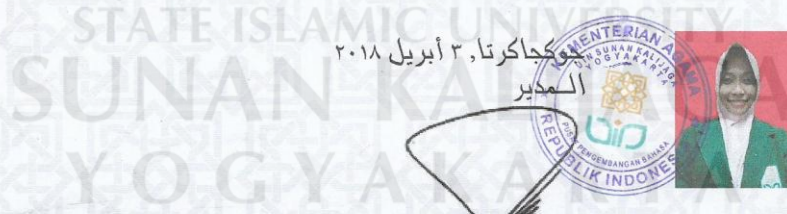
الاسم : Sugiyarti :

تاريخ الميلاد : ١٥ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ أبريل ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكرتا، ٣ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ



Lampiran XV : Sertifikat OPAC

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

OPAK2014

diberikan kepada:
SUBIYARTI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Big
NIM.11520023

OPAK2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI : *Curriculume Vitae*

CURRICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Sugiyarti
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 15 Januari 1995
Agama : Islam
Alamat Asal : Blawong 2 RT 04, Trimulyo, Jetis, Bantul,
Yogyakarta
Alamat Tinggal : Blawong 2 RT 04, Trimulyo, Jetis, Bantul,
Yogyakarta
No. Telp/HP : 085743773320
Email : sugilukmana@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sukijan
Nama Ibu : Sarjiyem
Alamat : Blawong 2 RT 04, Trimulyo, Jetis, Bantul,
Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK ABA Blawong (2000-2002)
SD Muhammadiyah Blawong 1 (2002-2008)
SMP Negeri 1 Pleret (2008-2011)
SMK Kesehatan Bantul (2011-2014)



KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH *SELF-EFFICACY* GURU TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA”

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru

di tempat

Guna memenuhi dan melengkapi tugas akhir studi di **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam**, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi angket guna memperoleh data dan informasi tentang penelitian skripsi saya yang berjudul “*Pengaruh Self-Efficacy Guru terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusif di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta*”.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu Guru berikan, semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak berkaitan dengan pencapaian nilai di sekolah. Besar harapan saya, agar Bapak/Ibu Guru dapat memberikan data dan informasi dengan kenyataan sebenarnya.

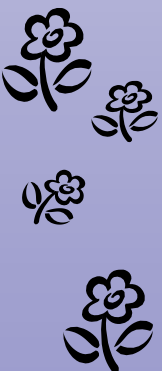
Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu Guru, saya ucapkan terimakasih



Hormat saya,

Sugiyarti

14490069



PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan/ Pernyataan dan jawaban Anda.
2. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu perintah pengisian yang diberikan.
3. Peneliti sangat mengharapkan semua pertanyaan/ pernyataan **dijawab dan tidak ada yang dilewatkan** karena setiap pertanyaan/ pernyataan saling berhubungan.
4. Mohon identitas responden diisi dengan lengkap.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN :

JABATAN : Guru Kelas/Guru Mapel/GPK* (*coret yang tidak perlu*)

TEMPAT SEKOLAH :

MENGAJAR

NOMOR HP :

AGAMA :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

-----*Selamat Mengisi*-----

A. VARIABEL *SELF-EFFICACY* (Variabel X)¹

PETUNJUK PENGISISAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai *self-efficacy* guru pendidikan inklusif di Tingkat Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta. Berilah tanda **centang** (✓) pada pilihan jawaban atas pernyataan yang diberikan.

Keterangan:

Tidak Pernah	: Belum sekalipun melakukan/mengalami
Jarang	: Tidak kerap kali melakukan/mengalami
Sering	: Kerap kali melakukan/mengalami
Selalu	: Senantiasa melakukan/mengalami

1. Di setiap tugas yang ada saya merasa yakin akan berhasil.
 - 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
2. Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha yang keras.
 - 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
3. Saya tidak suka menunda-nunda tugas.
 - 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
4. Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas meskipun terdapat banyak kesulitan.
 - 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu

¹ Bandura 1997 dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media): 80-81.

5. Saya menyukai hal-hal baru dan menantang dalam menyelesaikan tugas.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
6. Saya menganggap hambatan merupakan bagian dari proses yang harus dilewati.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
7. Saya selalu mempunyai target yang harus dicapai dalam mengerjakan tugas.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
8. Saya berusaha memenuhi tugas sesuai target yang diharapkan.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
9. Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
10. Saya selalu mempunyai cara untuk mengatasi kesulitan.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
11. Saya mampu menemukan alternative terbaik disetiap kesulitan tugas.
- 1. Tidak Pernah
 - 2. Jarang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu

12. Saya mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

13. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

14. Saya berjanji pada diri saya akan melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

15. Saya selalu mencari penyelesaian persoalan yang belum bisa saya kerjakan.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

16. Saya mampu bertahan dalam menyelesaikan persoalan yang sulit.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

17. Saya memiliki suatu kemampuan yang lebih daripada orang lain.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

18. Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

19. Saya selalu mengambil pelajaran dari pengalaman saya dalam mengerjakan tugas.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

20. Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dalam mengerjakan tugas.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

21. Saya selalu berusaha mengisi waktu dengan hal-hal positif.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

22. Saya selalu menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

B. VARIABEL KEBERHASILAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI²

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai implementasi pendidikan inklusif di Tingkat Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban atas pernyataan yang diberikan.

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju : Benas-benas tidak sependapat atas suatu hal
Tidak Setuju : Tidak sependapat atas suatu hal
Setuju : Sependapat atas suatu hal
Sangat Setuju : Benas-benas sependapat atas suatu hal

1. Sekolah menyambut semua siswa tanpa pengecualian siswa berkebutuhan khusus dengan baik.
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
2. Sekolah menyediakan kuota untuk anak berkebutuhan khusus
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
3. Setiap orang yang bekerja di sekolah (inklusif) berkomitmen untuk membantu seluruh siswa agar dapat mencapai potensi mereka
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
4. Masyarakat setempat dilibatkan dalam perencanaan dan kegiatan sekolah
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

² Booth, T and Ainscow, M. 2002. *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in School*. (Published by the Centre for Studies on Inclusive Education). 39-85

5. Orang tua bukan hanya dianggap sebagai partner yang baik di sekolah, namun juga diharapkan keikutsertaan dan kerja samanya
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
6. Semua siswa di dorong untuk memiliki aspirasi tinggi dalam proses pembelajaran mereka
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
7. Sekolah meminimalkan tindakan diskriminatif
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
8. Bangunan dan lingkungan fisik sekolah ditata dan disesuaikan sehingga aksesibilitas ABK tidak mengalami kesulitan
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
9. Semua Tenaga Pendidik dan Kependidikan saling membantu
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
10. Guru mengatur tempat duduk siswa yang memungkinkan ABK memperoleh kemudahan dalam mengikuti proses pembelajaran
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
11. Sekolah menyediakan media dan alat pembelajaran khusus sesuai keterbatasan dan kebutuhan ABK
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

12. Sekolah memiliki ruangan khusus untuk anak berkebutuhan khusus sebagai tempat pembinaan dan terapi
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
13. Sekolah menyediakan tenaga profesional non guru untuk membantu ABK yang mengalami hambatan belajar (misal dokter, psikolog, terapis)
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
14. Menggandeng para pendidik dari SLB untuk membantu membimbing anak berkebutuhan khusus
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
15. Mendidik anak berkebutuhan khusus memerlukan keterampilan khusus
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
16. *Bullying* diminimalkan
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
17. Pengembangan kurikulum/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan siswa guna mendukung proses pembelajaran
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
18. Melihat perbedaan diantara siswa sebagai sumber pendukung dalam pembelajaran, bukan sebagai masalah yang harus di tanggulangi
- 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

19. Pembelajaran dapat mengembangkan pemahaman siswa akan perbedaan

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Setuju
- 4. Sangat Setuju

20. Secara aktif siswa terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Setuju
- 4. Sangat Setuju

Keterangan:

Tidak Pernah	: Belum sekalipun melakukan/mengalami
Jarang	: Tidak kerap kali melakukan/mengalami
Sering	: Kerap kali melakukan/mengalami
Selalu	: Senantiasa melakukan/mengalami

21. Dinas pendidikan provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten secara bersama-sama membina sekolah inklusif di wilayah garapannya.

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

22. Sekolah memberi sosialisasi mengenai pemahaman kepada masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif

- 1. Tidak Pernah
- 2. Jarang
- 3. Sering
- 4. Selalu

C. VARIABEL SIKAP GURU TERHADAP PENDIDIKAN INKLUSI³

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai sikap guru pendidikan inklusif di Tingkat Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta. Berilah tanda **centang** (✓) pada pilihan jawaban atas pernyataan yang diberikan.

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju : Benas-benas tidak sependapat atas suatu hal
Tidak Setuju : Tidak sependapat atas suatu hal
Setuju : Sependapat atas suatu hal
Sangat Setuju : Benas-benas sependapat atas suatu hal

ASPEK KOGNITIF

1. Saya percaya bahwa sekolah inklusif adalah sekolah yang memungkinkan pengembangan akademis semua siswa terlepas dari kemampuan mereka
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
2. Saya percaya bahwa siswa penyandang cacat harus ditempatkan di sekolah inklusif
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
3. Saya percaya bahwa sekolah inklusif memfasilitasi perilaku yang sesuai secara sosial diantara semua siswa
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

³ Marian Mahat, "The Development of a Psychometrically-Sound Instrument to Measure Teachers' Multidimensional Attitudes Toward Inclusive Education," *International Journal of Special Education* 23, no. 1 (2008): 88.

4. Saya percaya bahwa setiap siswa dapat belajar dalam kurikulum reguler sekolah jika kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
5. Saya percaya bahwa siswa penyandang cacat harus dipisahkan karena terlalu sulit untuk memodifikasi lingkungan fisik sekolah
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
6. Saya percaya bahwa siswa penyandang cacat harus berada di sekolah inklusif sehingga mereka tidak mengalami penolakan di sekolah reguler
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

ASPEK AFEKTIF

1. Saya merasa frustrasi saat mengalami kesulitan berkomunikasi dengan siswa penyandang cacat
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
2. Saya menjadi marah saat siswa penyandang cacat tidak dapat mengikuti kurikulum sehari-hari di kelas saya
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
3. Saya merasa jengkel ketika saya tidak memahami siswa penyandang cacat
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

4. Saya merasa tidak nyaman apabila siswa penyandang cacat di kelas reguler dengan siswa lain tanpa cacat.
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
5. Saya bingung bahwa siswa penyandang cacat termasuk dalam kelas reguler, terlepas dari tingkat keparahan kecacatannya
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
6. Saya merasa frustrasi saat harus menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan individu semua siswa
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

ASPEK KONATIF

1. Saya bersedia mendorong siswa penyandang cacat untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan sosial di kelas reguler
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
2. Saya bersedia untuk menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan individu semua siswa terlepas dari kemampuan mereka
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
3. Saya bersedia secara fisik memasukkan siswa dengan cacat berat di kelas reguler dengan dukungan yang diperlukan
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

4. Saya bersedia mengubah lingkungan fisik untuk memasukkan siswa penyandang cacat di kelas reguler
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
5. Saya bersedia menyesuaikan teknik komunikasi saya untuk memastikan bahwa semua siswa dengan gangguan emosional dan perilaku dapat berhasil disertakan dalam kelas reguler
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju
6. Saya bersedia menyesuaikan penilaian siswa secara individu agar pendidikan inklusif efektif
 - 1. Sangat Tidak Setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Setuju
 - 4. Sangat Setuju

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 
-----*Terima Kasih*-----

Lampiran XIII : Hasil Input Data SPSS

Nama_Responden	Jenis Kelamin	Jabatan/Tugas	Status Sekolah	Agama	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12
Rudiyono	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dayat	1	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Harmiyoto	1	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Heni Maryati	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rustiamah	2	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2
Eka	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Putri	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sulistya	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Triwidayati	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
Ni Nyoman	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mujinah	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
Christina	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
Dwi Indah	2	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
V. Hesti	2	1	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
Dewi Lestari	2	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sri Rejeki	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Memy Christina	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
Eni S	2	1	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
Larah	2	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
Achip	2	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
Ocvita	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rizal Dwi	1	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4

Raartinus	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
Sawito	1	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2
Hanni S	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
ADS	1	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
DHPL	2	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
SCH	2	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3
DK	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
LA	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DNZ	1	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
RTK	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DSW	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
RSNT	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
WHA	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
WST	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
YR	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
DP	1	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
LS	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
SKR	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
FNA	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
KH	2	3	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
ND	2	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
TM	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
PS	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
NA	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
NH	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3

Hamimi H	2	1	2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4
Yuniaris	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2

X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	X_21	X_22	X_23	Total_X
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	88
3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	69
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	88
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	79
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	83
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	80
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	80
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	79
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	85
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	81
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	83
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	84
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	79

4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	74
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	78
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	85
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	79
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	81
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	78
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	79
3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	81
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	82
3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	80
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	80
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	82
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	78

3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	76
3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	83
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	85
3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	80
4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	82
3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	82
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	79
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	82
4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	77
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	77
4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	63
4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	79
4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	74
3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	67
3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	68
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	79
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	88
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	79
3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	73

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	75
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	86
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	83
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	74
3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	74
3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	74
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	68
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	72
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	81
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	73
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	77
4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	76
3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	83
3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	81

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86
3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71

Nomor Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
15	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
16	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3

69	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4
70	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
72	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
75	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
76	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
77	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
82	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
83	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
84	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
86	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3
87	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
88	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
89	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4
91	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3

94	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
95	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
98	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22	Total_Y
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	3	3	2	3	69
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	2	2	81
4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	3	4	3	4	84
4	4	3	4	4	4	4	84
3	4	4	4	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	82
3	3	3	4	3	4	4	76
3	3	3	3	4	3	3	77

4	4	4	4	4	3	3	77
4	4	3	3	4	4	4	82
4	4	3	4	4	3	4	82
4	4	4	3	3	4	3	80
3	3	3	3	3	4	4	74
4	3	4	3	3	4	4	78
3	3	4	3	4	3	4	76
3	3	4	3	4	3	4	76
3	4	4	3	3	4	4	81
4	4	3	4	4	4	3	85
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	3	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	3	80
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	3	3	4	3	78
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	3	4	4	4	3	80
4	4	4	4	4	4	3	81

4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	3	4	3	4	3	81
4	4	3	4	4	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	3	3	77
4	4	4	4	4	4	3	79
4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	4	87
3	3	4	3	3	4	4	74
3	3	3	3	4	4	4	77
4	3	3	4	4	3	3	82
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	4	4	2	2	79
4	4	3	3	3	3	1	70
4	4	4	4	3	4	4	84
4	4	4	4	4	3	2	83
4	4	4	4	4	3	3	84
4	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	88

4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	3	3	4	4	83
4	4	3	3	4	3	3	76
4	4	3	2	3	2	2	75
4	4	3	4	3	4	3	83
4	4	4	4	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	66
4	3	3	3	4	4	3	76
4	3	4	4	4	3	3	79
3	3	3	4	4	4	3	79
3	4	3	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	66
4	3	3	3	2	2	3	66
4	3	3	3	2	2	3	67
4	3	3	3	2	2	3	66
4	3	3	3	2	2	3	67
4	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	3	3	2	2	61
3	3	3	3	3	2	2	60
4	4	4	4	4	3	3	84
3	4	4	4	4	4	4	79
4	3	3	3	3	3	2	65

4	3	2	3	2	2	2	70
3	3	3	3	3	3	2	64
4	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	4	4	4	4	3	83
4	3	3	3	2	4	3	68
3	3	3	3	3	3	3	66

Nomor Responden	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6	Z_7	Z_8	Z_9	Z_10	Z_11	Z_12	Z_13	Z_14	Z_15	Z_16	Z_17	Z_18	Total_Z
1	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
2	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
6	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
7	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
8	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
9	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	4	4	3	3	3	3	43
10	3	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	54
11	3	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	4	49
12	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	59
13	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	4	49
14	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	47

15	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	4	3	4	3	51
16	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	49
17	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	44
18	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	46
19	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	49
20	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	54
21	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	4	4	3	3	48
22	3	4	3	3	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	51
23	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	4	3	50
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
25	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	3	55
26	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
27	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
28	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	59
29	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	54
30	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
31	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
32	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
33	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
34	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
35	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
36	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	50
37	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
38	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
39	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50

40	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
41	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
42	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
43	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
44	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
45	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	58
46	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	59
47	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	59
48	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
49	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	47
50	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
51	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	50
52	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	51
53	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
54	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	4	52
55	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
56	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	3	53
57	2	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	1	2	3	4	38
58	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	45
59	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49
60	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	46
61	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	44
62	3	2	3	4	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	2	2	4	4	43
63	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	44
64	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47

65	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	53
66	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	51
67	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	52
68	4	4	4	3	2	2	4	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	53
69	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	4	3	1	3	3	3	43
70	3	2	3	3	4	4	2	1	2	1	1	4	3	3	1	3	3	3	46
71	1	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	43
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
74	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	42
75	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	53
76	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	53
77	3	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	50
78	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
79	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
80	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
81	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45
82	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45
83	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45
84	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45
85	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47
86	4	3	4	4	1	3	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	48
87	2	4	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	48
88	2	4	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	48
89	3	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	42

90	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
91	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	46
92	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	48
93	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
94	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45
95	3	3	3	4	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	45
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
97	3	2	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	43
98	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54



Self_Efficacy	Index_X	Tingkat_X	Keberhasilan	Index_Y	Tingkat_Y	Sikap_Guru	Index_Z	Tingkat_Z
82	1	2	88	1	2	43	0,88	2
81	0,99	2	88	1	2	43	0,88	2
82	1	2	88	1	2	43	0,88	2
82	1	2	88	1	2	43	0,88	2
67	0,82	2	69	0,78	1	38	0,78	1
81	0,99	2	88	1	2	43	0,88	2
82	1	2	88	1	2	43	0,88	2
81	0,99	2	88	1	2	43	0,88	2
75	0,91	2	81	0,92	2	36	0,73	1
82	1	2	84	0,95	2	44	0,9	2
77	0,94	2	84	0,95	2	42	0,86	2
74	0,9	2	84	0,95	2	49	1	2
74	0,9	2	77	0,88	2	41	0,84	2
73	0,89	2	82	0,93	2	38	0,78	1
79	0,96	2	76	0,86	2	43	0,88	2
75	0,91	2	77	0,88	2	44	0,9	2
77	0,94	2	77	0,88	2	37	0,76	1
74	0,9	2	82	0,93	2	39	0,8	1
78	0,95	2	82	0,93	2	44	0,9	2
73	0,89	2	80	0,91	2	44	0,9	2
68	0,83	2	74	0,84	2	41	0,84	2
72	0,88	2	78	0,89	2	42	0,86	2
79	0,96	2	76	0,86	2	43	0,88	2
73	0,89	2	76	0,86	2	38	0,78	1

75	0,91	2	81	0,92	2	46	0,94	2
68	0,83	2	85	0,97	2	42	0,86	2
68	0,83	2	81	0,92	2	42	0,86	2
72	0,88	2	85	0,97	2	49	1	2
73	0,89	2	80	0,91	2	45	0,92	2
75	0,91	2	81	0,92	2	41	0,84	2
71	0,87	2	87	0,99	2	48	0,98	2
75	0,91	2	82	0,93	2	41	0,84	2
73	0,89	2	84	0,95	2	41	0,84	2
70	0,85	2	88	1	2	48	0,98	2
76	0,93	2	78	0,89	2	42	0,86	2
74	0,9	2	81	0,92	2	41	0,84	2
73	0,89	2	82	0,93	2	41	0,84	2
69	0,84	2	87	0,99	2	48	0,98	2
74	0,9	2	81	0,92	2	41	0,84	2
68	0,83	2	80	0,91	2	42	0,86	2
76	0,93	2	81	0,92	2	41	0,84	2
68	0,83	2	81	0,92	2	42	0,86	2
70	0,85	2	87	0,99	2	48	0,98	2
68	0,83	2	81	0,92	2	42	0,86	2
72	0,88	2	81	0,92	2	49	1	2
72	0,88	2	81	0,92	2	49	1	2
70	0,85	2	85	0,97	2	49	1	2
77	0,94	2	81	0,92	2	42	0,86	2
79	0,96	2	77	0,88	2	42	0,86	2

74	0,9	2	79	0,9	2	41	0,84	2
76	0,93	2	82	0,93	2	41	0,84	2
68	0,83	2	81	0,92	2	42	0,86	2
70	0,85	2	87	0,99	2	48	0,98	2
76	0,93	2	74	0,84	2	43	0,88	2
73	0,89	2	77	0,88	2	35	0,71	1
76	0,93	2	82	0,93	2	45	0,92	2
71	0,87	2	88	1	2	30	0,61	1
71	0,87	2	79	0,9	2	36	0,73	1
57	0,7	1	70	0,8	1	38	0,78	1
73	0,89	2	84	0,95	2	37	0,76	1
68	0,83	2	83	0,94	2	34	0,69	1
61	0,74	1	84	0,95	2	37	0,76	1
62	0,76	1	67	0,76	1	34	0,69	1
73	0,89	2	72	0,82	1	36	0,73	1
81	0,99	2	88	1	2	44	0,9	2
81	0,99	2	88	1	2	43	0,88	2
82	1	2	88	1	2	44	0,9	2
82	1	2	83	0,94	2	43	0,88	2
75	0,91	2	76	0,86	2	34	0,69	1
69	0,84	2	75	0,85	2	36	0,73	1
70	0,85	2	83	0,94	2	33	0,67	1
59	0,72	1	77	0,88	2	39	0,8	1
50	0,61	1	66	0,75	1	39	0,8	1
69	0,84	2	76	0,86	2	33	0,67	1

80	0,98	2	79	0,9	2	43	0,88	2
77	0,94	2	79	0,9	2	45	0,92	2
80	0,98	2	79	0,9	2	43	0,88	2
70	0,85	2	87	0,99	2	48	0,98	2
71	0,87	2	88	1	2	48	0,98	2
62	0,76	1	66	0,75	1	38	0,78	1
68	0,83	2	66	0,75	1	34	0,69	1
68	0,83	2	67	0,76	1	34	0,69	1
68	0,83	2	66	0,75	1	34	0,69	1
62	0,76	1	67	0,76	1	34	0,69	1
66	0,8	1	71	0,81	1	37	0,76	1
75	0,91	2	79	0,9	2	40	0,82	2
67	0,82	2	61	0,69	1	35	0,71	1
71	0,87	2	60	0,68	1	35	0,71	1
70	0,85	2	84	0,95	2	33	0,67	1
77	0,94	2	79	0,9	2	39	0,8	1
63	0,77	1	65	0,74	1	36	0,73	1
63	0,77	1	70	0,8	1	35	0,71	1
62	0,76	1	64	0,73	1	37	0,76	1
71	0,87	2	71	0,81	1	35	0,71	1
75	0,91	2	80	0,91	2	37	0,76	1
62	0,76	1	66	0,75	1	39	0,8	1
80	0,98	2	83	0,94	2	35	0,71	1
68	0,83	2	68	0,77	1	34	0,69	1
65	0,79	1	66	0,75	1	39	0,8	1

Lampiran XIX : Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas)

X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13
1,000	,088	-,058	-,021	-,009	,122	,122	,087	-,156	,015	-,037	,210 ⁺	,025
.	,345	,565	,832	,925	,223	,223	,367	,119	,882	,701	,031	,806
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,088	1,000	,174	,301 ^{**}	,110	,208 ⁺	,131	-,112	,022	,081	,173	,032	,074
,345	.	,062	,001	,229	,025	,160	,214	,813	,379	,055	,724	,427
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,058	,174	1,000	,472 ^{**}	,268 ^{**}	,192	,286 ^{**}	,375 ^{**}	,364 ^{**}	,136	,249 ⁺	,324 ^{**}	,306 ^{**}
,565	,062	.	,000	,006	,055	,004	,000	,000	,169	,010	,001	,002
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,021	,301 ^{**}	,472 ^{**}	1,000	,483 ^{**}	,411 ^{**}	,360 ^{**}	,071	,185	,258 ^{**}	,248 ⁺	,204 ⁺	,150
,832	,001	,000	.	,000	,000	,000	,464	,064	,009	,011	,036	,137
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,009	,110	,268 ^{**}	,483 ^{**}	1,000	,595 ^{**}	,434 ^{**}	,253 ^{**}	,145	,354 ^{**}	,243 ⁺	,385 ^{**}	,083
,925	,229	,006	,000	.	,000	,000	,008	,139	,000	,011	,000	,402
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,122	,208 ⁺	,192	,411 ^{**}	,595 ^{**}	1,000	,624 ^{**}	,207 ⁺	,115	,308 ^{**}	,259 ^{**}	,443 ^{**}	-,033
,223	,025	,055	,000	,000	.	,000	,033	,248	,002	,008	,000	,743
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,122	,131	,286 ^{**}	,360 ^{**}	,434 ^{**}	,624 ^{**}	1,000	,208 ⁺	,209 ⁺	,246 ⁺	,142	,379 ^{**}	,068
,223	,160	,004	,000	,000	,000	.	,031	,036	,013	,145	,000	,499
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,087	-,112	,375 ^{**}	,071	,253 ^{**}	,207 ⁺	,208 ⁺	1,000	,369 ^{**}	,081	,323 ^{**}	,482 ^{**}	,248 ⁺
,367	,214	,000	,464	,008	,033	,031	.	,000	,398	,001	,000	,011
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,156	,022	,364 ^{**}	,185	,145	,115	,209 ⁺	,369 ^{**}	1,000	,170	,414 ^{**}	,303 ^{**}	,151
,119	,813	,000	,064	,139	,248	,036	,000	.	,085	,000	,002	,131

99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,015	,081	,136	,258**	,354**	,308**	,246*	,081	,170	1,000	,340**	,268**	-,035
,882	,379	,169	,009	,000	,002	,013	,398	,085	.	,000	,005	,724
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,037	,173	,249*	,248*	,243*	,259**	,142	,323**	,414**	,340**	1,000	,356**	,003
,701	,055	,010	,011	,011	,008	,145	,001	,000	,000	.	,000	,976
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,210*	,032	,324**	,204*	,385**	,443**	,379**	,482**	,303**	,268**	,356**	1,000	,181
,031	,724	,001	,036	,000	,000	,000	,000	,002	,005	,000	.	,063
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,025	,074	,306**	,150	,083	-,033	,068	,248*	,151	-,035	,003	,181	1,000
,806	,427	,002	,137	,402	,743	,499	,011	,131	,724	,976	,063	.
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,012	,116	,387**	,195*	,049	,125	,047	,203*	,312**	,088	,252**	,255**	,534**
,907	,211	,000	,049	,618	,207	,636	,034	,002	,369	,009	,008	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,091	,152	,161	,211*	,064	,088	-,050	,005	-,078	,108	,032	,108	,280**
,341	,088	,093	,028	,496	,359	,599	,958	,414	,255	,734	,245	,004
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,035	,001	,365**	,003	-,149	-,139	-,056	,202*	,288**	,073	-,045	-,033	,277**
,719	,991	,000	,980	,123	,158	,569	,033	,003	,452	,636	,729	,005
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,038	-,051	,209*	,209*	,143	,151	,245*	,261**	,373**	,280**	,270**	,398**	,153
,708	,586	,037	,038	,148	,134	,015	,007	,000	,005	,006	,000	,130
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,158	-,111	,238*	,178	,181	,057	,105	,385**	,402**	,279**	,451**	,460**	,191
,117	,238	,018	,077	,067	,573	,298	,000	,000	,005	,000	,000	,058
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,038	,288**	,151	,060	-,056	-,039	-,035	-,019	-,043	,040	,000	-,062	,412**
,694	,001	,114	,529	,551	,685	,718	,841	,650	,676	,997	,503	,000

99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,008	,161	,313**	,083	,296**	,313**	,359**	,374**	,518**	,246*	,359**	,385**	,099
,935	,086	,002	,409	,003	,002	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,329
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
1,000**	,088	-,058	-,021	-,009	,122	,122	,087	-,156	,015	-,037	,210*	,025
.	,345	,565	,832	,925	,223	,223	,367	,119	,882	,701	,031	,806
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,088	1,000**	,174	,301**	,110	,208*	,131	-,112	,022	,081	,173	,032	,074
,345	.	,062	,001	,229	,025	,160	,214	,813	,379	,055	,724	,427
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,058	,174	1,000**	,472**	,268**	,192	,286**	,375**	,364**	,136	,249*	,324**	,306**
,565	,062	.	,000	,006	,055	,004	,000	,000	,169	,010	,001	,002
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,104	,402**	,573**	,452**	,352**	,369**	,330**	,395**	,395**	,305**	,437**	,446**	,368**
,219	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	X_21	X_22	X_23	X
-,012	-,091	-,035	,038	-,158	,038	,008	1,000**	,088	-,058	,104
,907	,341	,719	,708	,117	,694	,935	.	,345	,565	,219
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,116	,152	,001	-,051	-,111	,288**	,161	,088	1,000**	,174	,402**
,211	,088	,991	,586	,238	,001	,086	,345	.	,062	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,387**	,161	,365**	,209*	,238*	,151	,313**	-,058	,174	1,000**	,573**
,000	,093	,000	,037	,018	,114	,002	,565	,062	.	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,195*	,211*	,003	,209*	,178	,060	,083	-,021	,301**	,472**	,452**
,049	,028	,980	,038	,077	,529	,409	,832	,001	,000	,000

99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,049	,064	-,149	,143	,181	-,056	,296**	-,009	,110	,268**	,352**	
,618	,496	,123	,148	,067	,551	,003	,925	,229	,006	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,125	,088	-,139	,151	,057	-,039	,313**	,122	,208*	,192	,369**	
,207	,359	,158	,134	,573	,685	,002	,223	,025	,055	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,047	-,050	-,056	,245*	,105	-,035	,359**	,122	,131	,286**	,330**	
,636	,599	,569	,015	,298	,718	,000	,223	,160	,004	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,203*	,005	,202*	,261**	,385**	-,019	,374**	,087	-,112	,375**	,395**	
,034	,958	,033	,007	,000	,841	,000	,367	,214	,000	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,312**	-,078	,288**	,373**	,402**	-,043	,518**	-,156	,022	,364**	,395**	
,002	,414	,003	,000	,000	,650	,000	,119	,813	,000	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,088	,108	,073	,280**	,279**	,040	,246*	,015	,081	,136	,305**	
,369	,255	,452	,005	,005	,676	,013	,882	,379	,169	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,252**	,032	-,045	,270**	,451**	,000	,359**	-,037	,173	,249*	,437**	
,009	,734	,636	,006	,000	,997	,000	,701	,055	,010	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,255**	,108	-,033	,398**	,460**	-,062	,385**	,210*	,032	,324**	,446**	
,008	,245	,729	,000	,000	,503	,000	,031	,724	,001	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
,534**	,280**	,277**	,153	,191	,412**	,099	,025	,074	,306**	,368**	
,000	,004	,005	,130	,058	,000	,329	,806	,427	,002	,000	
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
1,000	,367**	,288**	,195	,231*	,481**	,104	-,012	,116	,387**	,474**	
.	,000	,003	,051	,020	,000	,296	,907	,211	,000	,000	

99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,367**	1,000	,253**	-,012	,069	,573**	-,116	-,091	,152	,161	,301**
,000	.	,007	,901	,472	,000	,229	,341	,088	,093	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,288**	,253**	1,000	,121	-,010	,267**	,185	-,035	,001	,365**	,269**
,003	,007	.	,218	,916	,004	,061	,719	,991	,000	,001
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,195	-,012	,121	1,000	,580**	-,071	,392**	,038	-,051	,209*	,342**
,051	,901	,218	.	,000	,463	,000	,708	,586	,037	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,231*	,069	-,010	,580**	1,000	-,017	,394**	-,158	-,111	,238*	,336**
,020	,472	,916	,000	.	,857	,000	,117	,238	,018	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,481**	,573**	,267**	-,071	-,017	1,000	-,010	,038	,288**	,151	,320**
,000	,000	,004	,463	,857	.	,920	,694	,001	,114	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,104	-,116	,185	,392**	,394**	-,010	1,000	,008	,161	,313**	,441**
,296	,229	,061	,000	,000	,920	.	,935	,086	,002	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,012	-,091	-,035	,038	-,158	,038	,008	1,000	,088	-,058	,104
,907	,341	,719	,708	,117	,694	,935	.	,345	,565	,219
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,116	,152	,001	-,051	-,111	,288**	,161	,088	1,000	,174	,402**
,211	,088	,991	,586	,238	,001	,086	,345	.	,062	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,387**	,161	,365**	,209*	,238*	,151	,313**	-,058	,174	1,000	,573**
,000	,093	,000	,037	,018	,114	,002	,565	,062	.	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,474**	,301**	,269**	,342**	,336**	,320**	,441**	,104	,402**	,573**	1,000

,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,219	,000	,000	.
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6	Z_7	Z_8	Z_9	Z_10
1,000	,725**	,546**	,187	-,016	-,189*	-,298**	,101	-,051	-,128
.	,000	,000	,050	,863	,041	,001	,294	,590	,179
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,725**	1,000	,496**	,089	,133	-,094	-,175	,033	-,107	-,017
,000	.	,000	,344	,147	,305	,057	,729	,255	,857
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,546**	,496**	1,000	-,051	-,256**	-,496**	-,355**	-,090	-,241*	-,296**
,000	,000	.	,600	,007	,000	,000	,360	,013	,002
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,187	,089	-,051	1,000	,417**	,297**	-,100	,080	-,008	-,133
,050	,344	,600	.	,000	,001	,284	,407	,933	,162
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,016	,133	-,256**	,417**	1,000	,719**	,225*	,172	,026	,161
,863	,147	,007	,000	.	,000	,013	,067	,783	,083
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,189*	-,094	-,496**	,297**	,719**	1,000	,298**	,122	,102	,229*
,041	,305	,000	,001	,000	.	,001	,191	,272	,013
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,298**	-,175	-,355**	-,100	,225*	,298**	1,000	,080	,150	,118
,001	,057	,000	,284	,013	,001	.	,398	,108	,205
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,101	,033	-,090	,080	,172	,122	,080	1,000	,750**	,627**
,294	,729	,360	,407	,067	,191	,398	.	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,051	-,107	-,241*	-,008	,026	,102	,150	,750**	1,000	,527**

,590	,255	,013	,933	,783	,272	,108	,000	.	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,128	-,017	-,296**	-,133	,161	,229*	,118	,627**	,527**	1,000
,179	,857	,002	,162	,083	,013	,205	,000	,000	.
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,111	,088	-,139	-,305**	-,095	-,158	,234*	,193*	,177	,478**
,247	,353	,155	,001	,310	,090	,012	,047	,066	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,099	,088	-,082	-,270**	-,139	-,136	,281**	,162	,247**	,293**
,299	,348	,399	,004	,130	,140	,002	,091	,009	,002
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,536**	,562**	,393**	,105	-,096	-,250**	-,381**	-,235*	-,315**	-,128
,000	,000	,000	,274	,306	,007	,000	,016	,001	,185
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,702**	,555**	,428**	,238*	-,099	-,291**	-,374**	-,074	-,149	-,214*
,000	,000	,000	,013	,292	,002	,000	,447	,122	,027
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,467**	,521**	,422**	,166	,116	-,098	-,108	-,056	-,218*	-,189*
,000	,000	,000	,074	,201	,276	,234	,555	,020	,043
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,375**	,296**	,100	,546**	,425**	,214*	-,048	,068	-,024	-,093
,000	,002	,302	,000	,000	,019	,605	,476	,798	,327
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,333**	,297**	,112	,421**	,270**	,139	,012	-,141	-,247*	-,424**
,001	,002	,255	,000	,004	,137	,897	,148	,011	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,343**	,338**	,012	,340**	,214*	,139	,024	-,226*	-,265**	-,330**
,000	,000	,906	,000	,023	,139	,796	,021	,006	,001
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
,500**	,573**	,200*	,334**	,405**	,184*	,108	,274**	,122	,130

,000	,000	,019	,000	,000	,023	,185	,001	,144	,121
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

Z_11	Z_12	Z_13	Z_14	Z_15	Z_16	Z_17	Z_18	Z
-,111	-,099	,536**	,702**	,467**	,375**	,333**	,343**	,500**
,247	,299	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,088	,088	,562**	,555**	,521**	,296**	,297**	,338**	,573**
,353	,348	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,139	-,082	,393**	,428**	,422**	,100	,112	,012	,200*
,155	,399	,000	,000	,000	,302	,255	,906	,019
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,305**	-,270**	,105	,238*	,166	,546**	,421**	,340**	,334**
,001	,004	,274	,013	,074	,000	,000	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,095	-,139	-,096	-,099	,116	,425**	,270**	,214*	,405**
,310	,130	,306	,292	,201	,000	,004	,023	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,158	-,136	-,250**	-,291**	-,098	,214*	,139	,139	,184*
,090	,140	,007	,002	,276	,019	,137	,139	,023
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,234*	,281**	-,381**	-,374**	-,108	-,048	,012	,024	,108
,012	,002	,000	,000	,234	,605	,897	,796	,185
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,193*	,162	-,235*	-,074	-,056	,068	-,141	-,226*	,274**
,047	,091	,016	,447	,555	,476	,148	,021	,001
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,177	,247**	-,315**	-,149	-,218*	-,024	-,247*	-,265**	,122

,066	,009	,001	,122	,020	,798	,011	,006	,144
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,478**	,293**	-,128	-,214*	-,189*	-,093	-,424**	-,330**	,130
,000	,002	,185	,027	,043	,327	,000	,001	,121
99	99	99	99	99	99	99	99	99
1,000	,641**	,174	-,053	-,129	-,169	-,208*	-,203*	,130
.	,000	,073	,585	,168	,075	,032	,037	,120
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,641**	1,000	,033	-,121	-,232*	-,129	-,311**	-,268**	,076
,000	.	,728	,206	,012	,170	,001	,005	,363
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,174	,033	1,000	,739**	,314**	,268**	,358**	,309**	,351**
,073	,728	.	,000	,001	,005	,000	,002	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,053	-,121	,739**	1,000	,447**	,425**	,532**	,505**	,469**
,585	,206	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,129	-,232*	,314**	,447**	1,000	,413**	,396**	,413**	,514**
,168	,012	,001	,000	.	,000	,000	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,169	-,129	,268**	,425**	,413**	1,000	,521**	,455**	,562**
,075	,170	,005	,000	,000	.	,000	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,208*	-,311**	,358**	,532**	,396**	,521**	1,000	,797**	,468**
,032	,001	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
-,203*	-,268**	,309**	,505**	,413**	,455**	,797**	1,000	,443**
,037	,005	,002	,000	,000	,000	,000	.	,000
99	99	99	99	99	99	99	99	99
,130	,076	,351**	,469**	,514**	,562**	,468**	,443**	1,000

